

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL
MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL
SISWA KELAS X DI SMK N 3 WONOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
Jean Arini Desylan
NIM: 07511241027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

DEWAN PENGUJI

Ketua Pengaji Sutriyati Purwanti, M. Si

Pengaji Utama Pratiwi Eka Wahungili, M. Pd

Sekretaris Fitri Rahmawati, M. Pd

Yogyakarta, Desember 2011

Dosen Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M. Si

NIP. 19611216 198803 2 001

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Moch. Droni Triyono

NIP. 19560216 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari” telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 04 Januari 2012 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik.

DEWAN PENGUJI

	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji : Sutriyati Purwanti, M. Si		04 Januari 2012
Penguji Utama : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd		04 Januari 2012
Sekretaris : Fitri Rahmawati, M.P		04 Januari 2012

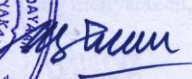
Yogyakarta, Januari 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 0032

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Jean Arini Desylan

NIM : 07511241027

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi :

“Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial

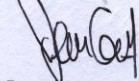
Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental

Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari”

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan bagi penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Desember 2011

Yang menyatakan,



Jean Arini Desylan

NIM. 07511241027

MOTTO

Berdoalah kepada-Ku, Niscaya Akan Ku Perkenankan Bagimu

(Q.S: Al Mu'min: 60)

**“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”**

(Q.S. Arra'd : 11)

Man Shabara Zhafira

Siapa Yang Bersabar Pasti Beruntung

(dikutip dari novel negeri 5 menara)

Jika anda dapat memimpikannya, anda dapat melakukannya

(Walt Disney)

**Hidup ini singkat. Tidak ada waktu untuk meninggalkan kata-kata penting tak
terkatakan.**

(Paulo Coelho)

Tidak ada alasan untuk tidak bekerja

(Penulis)

Halaman Persembahan

Alhamdulillah hirobbil a'lamin...

Kuucapkan rasa syukurku kehadiran Allah SWT yang telah memberikan jalan kemudahan bagiku untuk menyelesaikan tugas akhir skripsiku. Setiap kali berdo'a meminta selalu dimudahkan dalam pengerjaanya, meskipun seringkali datang hambatan yang sama sekali tidak diinginkan namun pada akhirnya bisa diatasi dan dengan senyum kuucapkan pada diriku sendiri.. Yeah...finally its finished...dalam halaman ini aku ingin mencurahkan semua rasa terima kasihku pada orang-orang dan apapun itu yang telah membantuku dalam mengerjakan skripsiku ini.

- So Special for my parent..bapak ibuku tersayang..terima kasih sekali untuk semua muanya yang telah kalian berikan padaku..do'a, materi yang sudah tak terhitung banyaknya, perhatian,dan kasih sayang. Really..really want you make happy..
- Keempat saudariku yang selalu memberi motivasi dan nasihat buat adiknya. Mbak Leny yang selalu memberikan pelukan hangat dan ciuman pipi kanan kiri di setiap akan melangkah kaki ke luar rumah..Mbak nita yang selalu memberikan tenaga di pagi hari sebelum beraktivitas, Mbak Andi yang selalu memberi motivasi dan menceritakan mimpi-mimpinya di masa mudanya dulu..dan Mbak Nana yang pelan tapi pasti telah menemukan nasibnya dengan merantau ke daerah orang..dan juga buat mas nanda yang telah menjadi konsultan gratis kalau-kalau data-dataku tiba hilang.
- Untuk semua keponakan-keponakan kecilku yang “unyuk-unyuk” banget.. Nisa cantik yang hoby banget nge-dance..tetap rajin yah salut deh buat kerajinan Nisa, tante dulu ja gak serajin Nisa waktu SD...Altaf yang selalu terobsesi pada pesawat, piring terbang, roket pokoknya semua benda yang bisa terbang...semoga besok menjadi pilot yang handal, Asya yang selalu berkhayal menjadi “*princess*” semoga menjadi putri yang pintar dan

sholeh ya, Syamil yang hobi sekali lari-lari, maen tanah, main air, petik talok..mungkin kalau besar cocok kali ya..jadi mantri pertanian..hehe dan Satria yang sepertinya pantes banget jadi ilmuwan yang romantis...jidatnya lebar banget dan suka sekali minta dicium dan dipeluk. You are my funny inspirations. Jadi generasi yang lebih baik yah..

- Buat semua temanku-temanku yang telah membantu, Anak-anak S1 Boga'07..tetap semangat..cuy
- Special salam buat my biggest friends Nisa, Okta, Ebyt, Fatma, Elsa senang sekali bisa kenal kalian..persahabatan ini tetap dijaga ampe nanti beranak pinak ya. Juga buat Eka yang selalu memberi semangat untuk cepat-cepat ngerjain skripsi..Raf'an ayo semangat An. Buat kebo2..miss u all girls..terima kasih untuk pesan2 semangatnya disaat diri ini mulai dilanda kemalasan yang tak diundang. Husen yang selalu membuat hati kami terbakar dengan kata-kata sombongnya..tapi Its okaylah cukup membantu kami untuk dengan segera menyusul dia, I think isn't to bad way ..Ipung s a yang telah meminjamkan banyak buku, makasih buat Syarif yang telah memberikan supportnya, Semua kakak-kakak tingkat yang kutemui ketika sedang menunggu ibu dosen yang cukup memberi inspirasi. Pokoknya semua yang telah membantu dan maaf kalau nama-namanya tidak tercantum di sini. Mungkin bisa lebih tebal isi halaman persembahannya daripada isi skripsinya kalau dituliskan semua.
- Benda-benda yang menjadi saksi bisu terselesaikannya skripsi ini, salah satunya kamarku, ruang tv, perpustakaan, ruang baca, puskom banyak deh..juga buku-buku yang membakar semangat..berharap semangatnya akan terus menyala.
- Buat Almamaterku PTBB FT UNY

Sadar masih panjang perjalanan setelah lulus dan masih banyak tantangan di depan. So keep smile and fighting, always praying while trying.. success for us, friends.

**Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial
Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X
Di SMK N 3 Wonosari**

Oleh :

**Jean Arini Desylan
(075112141027)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penyelenggaraan program remedial siswa kelas X pada mata pelajaran pengolahan makanan Kontinental di SMK N 3 Wonosari (2) persepsi siswa terhadap penerapan program remedial yang terdiri dari sub variabel tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, dan evaluasi pada mata pelajaran pengolahan makanan Kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2011. Tempat penelitian di SMK N 3 Wonosari. Desain penelitian menggunakan penelitian *ex-post facto*, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Muhammadiyah Wonosari berjumlah 30 orang. Hasil uji coba instrumen dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari yang mengikuti pembelajaran PMK yang berjumlah 72 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 35 siswa yang mengikuti program remedial dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyelenggaraan program remedial di SMK N 3 Wonosari bertujuan untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM, yaitu ≥ 70 , metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial adalah pemberian tugas, materi yang disampaikan untuk pembelajaran remedial adalah materi PMK yang belum dikuasai oleh siswa, media yang digunakan guru pada saat pembelajaran remedial adalah dengan buku paket dan *power point*, waktu yang digunakan adalah tiap kompetensi dasar selesai diajarkan, yaitu setelah pembelajaran selesai dilakukan sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar, tempat yang digunakan di ruang kelas, perpustakaan, dan dapur praktek boga, evaluasi/penilaian didapat dari hasil nilai pengumpulan tugas kemudian dijumlahkan dengan nilai hasil ulangan, yang kemudian diambil nilai rata-ratanya dan hasilnya merupakan nilai siswa setelah mengikuti remedial (2) persepsi siswa terhadap pelaksanaan program remedial sub variabel tujuan pada kategori baik (34,29%), sub variabel metode pada kategori baik (40%), sub variabel materi dan metode pada kategori sangat baik (40%), sub variabel waktu dan tempat pada kategori tidak baik (40%), sub variabel evaluasi pada kategori sangat baik (42,86%), secara keseluruhan pada kategori baik (65,71%) dan sub variabel yang mempunyai nilai presentase tertinggi menurut siswa adalah sub variabel metode.

Kata kunci : persepsi siswa, program remedial

**Perceptions of Students Against the Application of Remedial Program
At Continental Food Processing Subjects Students
In Class X SMK N 3 Wonosari**

by:
Jean Arini Desylan
(075112141027)

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) implementation of remedial programs class X on Continental food processing subjects at SMK N 3 Wonosari (2) perceptions of students towards the implementation of remedial programs that are comprised of variable sub-goals, methods, media, materials, time, place, and evaluations on subjects Continental food processing class X at SMK N 3 Wonosari.

The study was conducted in January to December 2011. Place of study at SMK N 3 Wonosari. Design studies using ex-post facto research, the approach used in this research is descriptive quantitative. Trial Instrument conducted at SMK Muhammadiyah Wonosari numbered 30 people. Trial Instrument results calculated is calculated by the formula of the product moment correlation by Karl Pearson insisted SPSS 16.0. The population in this study is the class X at SMK N 3 Wonosari who follow learning PMK totaling 72 people. The number of samples taken were 35 students taking remedial courses by purposive sampling techniques. Data was collected through questionnaires, interviews, and documentation. Techniques of data analysis in this study using quantitative descriptive of analysis.

The results showed that: (1) implementation of remedial programs at SMK N 3 Wonosari aims to meet the students' rights, namely to improve value the students to reach the KKM, ie ≥ 70 , the method used in the provision of remedial teaching assignment, the submitted materials for remedial learning PMK is a material that has not been mastered by the students, the media used during the learning remedial teacher is to book packages of PMK and power point, the time used is the basis of completion of each competency is taught, ie after learning is completed sehigga not disturb the learning process, a place used in the classroom, library, kitchen and culinary practices, evaluation / assessment of the value obtained from the collection of duties and then summed with the value of test results, which are then taken the average value and the result is the value after attending remedial students (2) perception of students towards the implementation of the program remedial purpose of the sub variables in categories (34.29%), sub-variable methods in categories (40%), sub-variable material and methods in the category of very good (40%), the sub variables of time and place in a category is not good (40 %), sub-category variable in the evaluation of very good (42.86%), overall in both categories (65.71%) and sub-variables that have the highest percentage of students are sub-variables according to the method.

Key words: perception of students, remedial programs

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari” dengan baik.

Selama menyelesaikan laporan ini banyak sekali pihak yang telah membantu sehingga dapat terselesaikannya laporan ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan Fakultas Teknik Universita negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si. Kaprodi Pendidikan Teknik Boga dan juga sebagai pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan laporan ini.
4. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Penasehat Akademik mahasiswa Pendidikan Teknik Boga 2007 dan juga sebagai validator instrumen yang telah memberikan masukan sebagai perbaikan.
5. Tim penguji Skripsi yang telah memberikan saran untuk perbaikan laporan menjadi lebih baik.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah membantu dengan memberikan pelayanan sebaik-sebaiknya.
7. Bapak, ibu, kakak-kakakku serta teman-teman yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya.

Penyusun sadar bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat membutuhkan kritik dan saran demi perbaikan laporan skripsi ini semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Desember 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	10
B. Siswa	12
C. Remedial	13
D. Mata Diklat Pengolahan Makanan Kontinental	28

E. Penelitian yang Relevan	29
F. Kerangka Berfikir.....	30
G. Pertanyaan Penelitian	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Definisi Operasional.....	35
E. Populasi dan Sampel Penelitian	36
1. Populasi penelitian.....	36
2. Sampel penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Pembelajaran Biasa dengan Pembelajaran Remedial	17
Tabel 2. Jumlah siswa kelas X jurusan Jasa Boga.....	36
Tabel 3. Jumlah siswa kelas X jurusan Jasa Boga yang mengikuti remedial	37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan program remedial PMK di MK N 3 Wonosari	40
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial PMK	41
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	44
Tabel 7. Interpretasi Skor Angket Penelitian	51
Tabel 8. Penggolongan Subjek Dalam Empat Kategori	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Tujuan	55
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Tujuan	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Tujuan	58
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Metode	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	60
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	61
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Waktu dan Tempat	63
Tabel 16. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Waktu dan Tempat	64
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Evaluasi/Penilaian	65

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Evaluasi/Penilaian	66
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan	67
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Secara Keseluruhan	68
Tabel. 21. Rangkuman Prosentse Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Remedial Secara Keseluruhan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	32
Gambar 2. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Tujuan	56
Gambar 3. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Tujuan	57
Gambar 4. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Metode	58
Gambar 5. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Metode	59
Gambar 6. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	61
Gambar 7. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	62
Gambar 8. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Waktu dan Tempat.....	63
Gambar 9. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	64
Gambar 10. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Evaluasi/Penilaian	65
Gambar 11. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	66
Gambar 12. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Secara Keseluruhan	68
Gambar 13 Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Materi dan Media	69
Gambar 14. Histogram Rangkuman Prosentse Persepsi Siswa Terhadap PelaksanaanProgram Remedial Secara Keseluruhan	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Angket

Lampiran 3. Angket setelah Uji Coba

Lampiran 4. Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran 5. Nilai Siswa Yang Mengikuti Remedial

Lampiran 6. Analisis Deskriptif

Lampiran 7. Rekap Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerepan Program Remedial

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Silabus

Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman semakin meningkat dengan pesat dari hari ke hari, seperti halnya yang terjadi di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Kontribusi pendidikan menjadi salah satu faktor pengaruh kemajuan jaman. Hal tersebut terbukti bahwa semua belahan negara di dunia ini berlomba-lomba untuk memajukan pendidikan di negaranya. Seperti halnya yang diungkapkan Diyarkaya (1980:32) yang dikutip oleh Dwi Siswoyo, dkk (Ilmu Pendidikan, 2007) bahwa pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain bahwa di mana ada kehidupan manusia, bagaimanapun juga di situ pasti ada pendidikan, sehingga jelas bahwa akan menjadi mustahil apabila kemajuan jaman tidak dipengaruhi oleh pendidikan.

Melihat pentingnya pendidikan maka setiap institusi pendidikan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun perguruan tinggi berusaha sebaik mungkin menyelenggarakan proses pendidikan yang bertujuan mencetak generasi yang dapat bersaing dengan perkembangan jaman yang terus meningkat. Tujuan tersebut beralasan karena setelah seseorang lulus dari sekolah dan akan bekerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka dituntut untuk menunjukkan hasil dokumen studinya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka proses pendidikan yang berlangsung selama di bangku sekolah menjadi penting untuk terus ditingkatkan. Proses belajar

mengajar yang baik dengan suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa lebih mudah menerima pelajaran, sehingga hasil belajar yang didapat siswa lebih memuaskan. Hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Pada praktiknya untuk mewujudkan tujuan pendidikan masing-masing sekolah atau institusi pendidikan mempunyai visi dan misi yang berbeda agar tujuan pendidikan dalam sekolah atau institusi tersebut dapat tercapai, seperti halnya dengan SMK. SMK merupakan sekolah yang mempunyai tujuan pendidikan selain memberikan wawasan pengetahuan juga memberikan bekal ketrampilan pada lulusannya sehingga diharapkan setelah lulus dapat langsung bekerja sesuai dengan bidang yang dikuasainya.

Tiap-tiap Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai beberapa program studi, seperti halnya SMK N 3 Wonosari yang mempunyai program studi Tata Boga dan Teknik Elektro. Dalam program studi Tata Boga siswa menempuh mata pelajaran yang bersifat teori dan praktik. Salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa adalah Pengolahan Makanan Kontinental (PMK). Pengolahan Makanan Kontinental adalah mata pelajaran yang harus ditempuh secara teori dan praktik. Materi teori maupun praktik berupa pembahasan mengenai karakteristik hidangan Kontinental yang terdiri dari beberapa hidangan (*courses*), yaitu hidangan pembuka (*appetizer*), hidangan sup (*soup*), hidangan utama (*main course*) dengan pelengkap yang terdiri dari saus (*sauce*) dan pendamping (*accompaniment*) berupa sayuran dan karbohidrat serta hidangan penutup (*dessert*). Setelah menguasai materi secara teori maka diharapkan siswa

dapat menerapkan ilmunya dengan mempraktekkan masakan Kontinental sesuai dengan standart kompetensi yang diharapkan. Begitu banyak materi yang harus dikuasai siswa sehingga siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar dapat memahami materi PMK yang disampaikan guru.

Pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi siswa kurang dapat mengikuti pelajaran PMK dengan baik. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa atau *internal* dan dari luar diri siswa atau *eksternal*. Faktor *internal* seperti tingkat kecerdasan rendah sehingga daya tangkap menerima pelajaran kurang maksimal, gangguan kesehatan seperti penglihatan atau pendengaran, kurangnya minat untuk belajar dan motivasi untuk belajar maka yang terjadi adalah sebaliknya, yaitu ketika diadakan ulangan banyak siswa yang tidak mendapatkan nilai sesuai dengan KKM,.

Daya tangkap masing-masing siswa cenderung berbeda karena setiap siswa mempunyai kelemahan dan kelebihan dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Sedangkan faktor *eksternal* secara umum adalah yang bersumber dari lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga siswa yang bervariasi, yaitu orang tua yang perhatian mendukung untuk belajar atau sebaliknya orang tua yang kurang mendukung anak untuk belajar, sehingga anak kurang bersemangat dalam menciptakan suasana belajar di rumah. Lingkungan sekolah seperti cara mengajar guru yang kurang bervariasi.

Hal itu terlihat ketika guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah dan siswa kemudian mencatat apa yang disampaikan guru. Selain metode keterbatasan penggunaan media juga mempengaruhi tingkat penerimaan materi

sehingga siswa cenderung mudah bosan. Oleh karena itu banyak siswa yang merasa kesulitan menerima pelajaran PMK. Akibatnya ketika diadakan ulangan harian banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan sehingga harus mengikuti remedial, yaitu hampir 50% dari jumlah siswa sebanyak 72 siswa.

Upaya pemecahan kesulitan tersebut perlu adanya bantuan. Bantuan dimaksud berupa pembelajaran remedial atau perbaikan. Untuk keperluan pembelajaran remedial perlu dipilih strategi dan langkah-langkah yang tepat setelah terlebih dahulu diadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa. (Suroso, 2010). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan remedial adalah menentukan tujuan, strategi yang berupa metode, media, materi, waktu dan tempat kemudian terakhir diadakan evaluasi berupa penilaian.

Kegiatan remedial berhubungan dengan proses pencapaian ketuntasan belajar, yaitu harapannya siswa yang mengikuti remedial ketuntasan belajarnya meningkat yaitu dapat mencapai nilai KKM sebesar 70. Kegiatan remedial di SMK N 3 Wonosari telah dilakukan, yaitu remedial diberikan kepada siswa yang nilai ulangannya belum mencapai KKM. Guru mata pelajaran PMK tidak langsung memberikan remedial pada siswa yang nilai ulangannya di bawah KKM, namun guru menambahkan nilai tugas dengan nilai ulangan yang kemudian dirata-rata. Dari nilai rata-rata tersebut akan diketahui, apabila nilai siswa masih di bawah KKM maka siswa baru akan diberi remedial. Tujuan dilakukannya remedial ini adalah memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai. Apabila nilai setelah dilakukan remedial telah mencapai KKM maka siswa dinyatakan telah

menguasai standart kompetensi yang ditetapkan, yaitu kompetensi pengolahan makanan Kontinental. Namun pada kenyataannya tujuan dari dilaksanakannya remedial belum berdampak baik pada semua siswa. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya siswa yang mengikuti remedial disetiap kompetensi dasar yang diujikan.

Pada prakteknya pelaksanaan remedial di tiap-tiap sekolah tidak dapat dilaksanakan dengan teratur. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah keterbatasan waktu dan tempat yang digunakan untuk melakukan remedial, karena remedial sebaiknya dilakukan di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu pelajaran PMK yang sedang berlangsung. Oleh Karena alasan tersebut banyak guru yang tidak melakukan remedial secara optimal. Selain itu proses remedial hanya menjadi proses perbaikan nilai yang berpatok pada penilaian kognitif dari guru. Seharusnya proses penilaian juga dapat melibatkan antar siswa selama mengikuti remedial agar masing-masing siswa dapat menilai hasil belajarnya.

Adanya pelaksanaan program remedial menimbulkan berbagai penafsiran di kalangan siswa, dalam hal ini adalah remedial PMK. Siswa beranggapan bahwa PMK merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit, terutama oleh siswa kelas X. Siswa kelas X mengutarakan alasannya, yaitu menurut mereka PMK memuat banyak kosa kata asing sehingga siswa kelas X yang awal mulanya belum mengerti dan mengenal istilah dalam mata pelajaran PMK harus belajar lebih keras. Oleh karena itu banyak siswa harus mengikuti remedial PMK. Selain itu, pelaksanaan remedial menimbulkan dampak bagi siswa baik negatif maupun positif, dan juga menimbulkan berbagai persepsi mengenai pelaksanaan remedial

PMK mulai dari tujuan pelaksanaanya, metode dan media yang digunakan, materi yang diajarkan, waktu dan tempat pelaksanaan sampai pada evaluasi yang dilakukan, yaitu berupa penilaian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program remedial dianggap penting untuk dilakukan karena sebagai proses peningkatan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM, sehingga siswa yang belum mencapai KKM mempunyai hak untuk memperbaiki nilainya menjadi lebih baik. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian tentang pelaksanaan remedial pengolahan makanan Kontinenatal di SMK N 3 Wonosari yang dilanjutkan dengan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hampir 50% jumlah siswa belum sepenuhnya mampu menguasai materi pengolahan makanan Kontinental (PMK), yaitu nilai yang didapat belum mencapai KKM sebesar 70.
2. Tujuan pelaksanaan remedial yang belum berdampak nyata pada siswa, masih banyaknya siswa yang mengikuti remedial di tiap kompetensi dasar yang diujikan.
3. Penggunaan metode pada saat pembelajaran PMK kurang bervariasi.
4. Penggunaan media pada saat pembelajaran PMK belum maksimal.
5. Kurangnya efektivitas waktu yang dilakukan untuk pelaksanaan remedial.
6. Tempat pelaksanaan remedial belum dijadwalkan dengan baik, sehingga menyesuaikan ruangan yang ada.
7. Pelaksanaan evaluasi/penilaian belum dilakukan secara maksimal.
8. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental yang dianggap sulit.
9. Persepsi siswa mengenai banyaknya istilah asing pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental (PMK) yang membuat siswa cenderung sulit untuk memahami dan mengingatnya.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya masalah yang timbul selama proses belajar di SMK N

3 Wonosari maka penelitian ini dibatasi permasalahannya pada penyelenggaraan

program remedial di SMK N 3 Wonosari, dan persepsi siswa terhadap penerapan program remedial yang dilihat dari sub variabel tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, dan evaluasi pada mata pelajaran pengolahan makanan Kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyelenggaraan program remedial siswa kelas X pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental di SMK N 3 Wonosari?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan program remedial dengan sub variabel tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, dan evaluasi pada mata pelajaran pengolahan makanan Kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penyelenggaraan program remedial siswa kelas X pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental di SMK N 3 Wonosari.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan program remedial dengan sub variabel tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, dan evaluasi pada mata pelajaran pengolahan makanan Kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan bekal pengetahuan sebagai calon guru di masa yang akan datang mengenai pelaksanaan proram remedial yang baik sehingga dapat melaksanakan program remedial dengan efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

b. Sekolah

Sebagai bahan masukan atau kajian dalam melakukan program remedial Pengolahan Makanan Kontinentl (PMK) menjadi lebih baik sehingga siswa dapat belajar dengan tuntas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia persepsi merupakan sesuatu yang muncul pada pikiran seseorang setelah orang tersebut melihat, mendengar, atau mengalami sesuatu. Menurut Atkinson (1999: 75) “Persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan stimulus dalam lingkungan. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau pesan apa yang kita serap dan makna yang kita berikan ketika mereka mencapai kesadaran.”

Senada dengan hal tersebut Rakhmat Jalaludin (1998: 51), mengemukakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi pada dasarnya adalah proses kognitif yang dialami seseorang dalam memahami informasi tentang dunia atau lingkungan melalui penglihatan, penghayatan dan lain-lain. Persepsi setiap orang itu berbeda karena sebagai makhluk individu setiap manusia memiliki pandangan yang berbeda sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahamannya. (Anonim, 2000)

Soemanto (1990: 23) menyatakan bahwa persepsi adalah merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengalaman. Berdasarkan pendapat mengenai persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu kesan yang timbul dari pikiran seseorang yang berasal dari apa yang dirasakan melalui panca indera yang kemudian disimpulkan berdasarkan informasi yang diterimanya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam menentukan persepsi setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi beragam. Berikut tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang:

1) Diri orang yang bersangkutan

Apabila seseorang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.

2) Sasaran persepsi tersebut

Sasaran persepsi tersebut bisa berupa orang, benda ataupun peristiwa. Sifat-sifatnya biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang melihatnya, dengan kata lain gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan ciri-ciri lain sasaran persepsi turut menentukan cara pandang melihatnya.

3) Faktor situasi

Persepsi dilihat secara kontekstual yang dalam situasi mana persepsi itu timbul, perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang (Wirawan: 1991, 4).

3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis.

Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Jika individu menerima banyak stimulus maka perhatian berperan untuk menyeleksi stimulus mana yang akan mendapatkan respon individu untuk persepsi. (Walgito, 2004: 15).

B. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Peserta didik adalah setiap sebagai yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Dwi Siswoyo, dkk (2007) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang

membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.

2. Hak dan Kewajiban Peserta Didik

Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan dalam pasal 12 ayat 1 hak-hak peserta didik sebagai berikut:

- a) Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.
 - b) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
 - c) Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
 - d) Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
 - e) Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara.
 - f) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.
- Dinyatakan lebih lanjut dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 2 bahwa

peserta didik berkewajiban:

- a) Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b) Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Remedial

1. Pengertian Remedial

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Pembelajaran remedial merupakan pemberian perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan

yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi. (<http://education-mantap.blogspot.com> diakses 30 Mei 2011).

Menurut Depdiknas (2008) guna memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24 Tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan. (<http://www.desainwebsite.net/> diakses 30 Mei 2011).

Kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa pengertian remedial di atas adalah pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang bertujuan memberikan perlakuan khusus pada siswa yang mengalami hambatan belajar sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

2. Tujuan Remedial

Program remedial bertujuan untuk menaikkan taraf penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara yang sesuai dengan irama, kecepatan, dan kemampuan masing-masing. (Warji R, 1983: 61). Maksud

dan tujuan pembelajaran remedial adalah untuk membantu para siswa yang menemui kesulitan belajar, sehingga mereka dapat mencapai *mastery level* (tingkat ketuntasan) yang ditetapkan” (Ischak SW dan Warji R, 1987: 38)

Dilaksanakannya kegiatan remedial mempunyai tujuan yang ditujukan kepada kemajuan siswa yang mengikuti kegiatan remedial tersebut. Adapun tujuan remedial sebagai berikut:

- a. Agar siswa dapat memahami dirinya, khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari materi pelajaran dan juga kekuatannya;
- b. Agar siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik;
- c. Agar siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat;
- d. Agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik;
- e. Agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam belajar. (Kusnandar, 2011: 237).

3. Fungsi Remedial

Pengajaran remedial memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Fungsi korektif, artinya memungkinkan terjadinya perbaikan hasil belajar dan perbaikan segi-segi kepribadian siswa,
- b. Fungsi pemahaman, artinya memungkinkan siswa memahami kemampuan dan kelemahannya serta memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa,
- c. Fungsi penyesuaian, artinya memungkinkan siswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memungkinkan guru menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kemampuannya,

- d. Fungsi pengayaan, artinya memungkinkan siswa menguasai materi lebih banyak dan mendalam serta memungkinkan guru mengembangkan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik siswa,
- e. Fungsi akseleratif, artinya memungkinkan siswa mempercepat proses belajarnya dalam menguasai materi yang disajikan dan yang terakhir
- f. Fungsi *therapeutic*, artinya memungkinkan terjadinya perbaikan segi-segi kepribadian yang menunjang keberhasilan belajar. (Kusnandar, 2011:238)

4. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Terdapat beberapa alternatif berkenaan dengan waktu atau kapan pembelajaran remedial dilaksanakan. Pertanyaan yang timbul, apakah pembelajaran remedial diberikan pada setiap akhir ulangan harian, mingguan, akhir bulan, tengah semester, atau akhir semester. Ataukah pembelajaran remedial itu diberikan setelah peserta didik mempelajari standar kompetensi atau kompetensi dasar tertentu.

Pembelajaran remedial dapat diberikan setelah peserta didik mempelajari kompetensi dasar tertentu. Mengingat indikator keberhasilan belajar peserta didik adalah tingkat ketuntasan dalam mencapai standar kompetensi yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar, maka pembelajaran remedial dapat juga diberikan setelah peserta didik menempuh tes standar kompetensi yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa standar kompetensi merupakan satu kebulatan kemampuan yang terdiri dari beberapa kompetensi dasar. Mereka yang belum mencapai penguasaan standar kompetensi tertentu perlu mengikuti pembelajaran remedial.

Pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilaksanakan pada:

1. Pagi hari, siang hari, malam hari.
2. Setelah tes pra syarat atau pre tes, sewaktu kegiatan belajar mengajar, atau setelah post test atau tes formatif atau tes sumatif.

“Lama waktu yang digunakan untuk pengajaran remedial dapat 30 menit, 40 menit, 45 menit, 2x45 menit, atau beberapa kali pertemuan” (Ischak SW dan Warji R, 1987: 39-40)

5. Perbedaan Pembelajaran Biasa dengan Pembelajaran Remedial

Perbedaan kegiatan remedial dari pembelajaran biasa terletak pada pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Adapaun perbedaanya akan diuraikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perbedaan Pembelajaran Biasa dengan Pembelajaran Remedial

No.	Pembelajaran Biasa	Pembelajaran Remedial
1.	Program belajar mengajar di kelas dan semua siswa ikut berpartisipasi	Diadakan setelah diketahui kesulitan belajar, kemudian diadakan pelayanan khusus.
2.	Tujuan pengajaran biasa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua siswa	Pengajaran remedial tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar siswa walaupun tujuan akhirnya sama.
3.	Metode dalam pengajaran biasa sama buat semua siswa	Sedangkan metode dalam pengajaran remedial berdiferensial (sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan).

Lanjutan tabel 1

No.	Pembelajaran Biasa	Pembelajaran Remedial
4.	Pengajaran biasa dilakukan oleh guru	Pengajaran remedial oleh team (kerjasama).
5.	Alat pengajaran remedial kurang bervariasi	Alat pengajaran remedial lebih bervariasi
6.	Pengajaran biasa dilakukan secara homogeny dengan pendekatan klasikal	Pengajaran perbaikan lebih diferensial dengan pendekatan individual
7.	Pengajaran biasa evaluasinya tidak disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.	Pengajaran remedial evaluasinya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Sumber: Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993: 103)

6. Prinsip Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial merupakan pemberian perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain:

a. Adaptif

Setiap peserta didik memiliki keunikan sendiri-sendiri. Oleh karena itu program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran remedial harus mengakomodasi perbedaan individual peserta didik.

b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk secara intensif berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia. Hal ini

didasarkan atas pertimbangan bahwa kegiatan belajar peserta didik yang bersifat perbaikan perlu selalu mendapatkan monitoring dan pengawasan agar diketahui kemajuan belajarnya. Jika dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan segera diberikan bantuan.

c. **Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran dan Penilaian**

Sejalan dengan sifat keunikan dan kesulitan belajar peserta didik yang berbeda-beda, maka dalam pembelajaran remedial perlu digunakan berbagai metode mengajar dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. **Pemberian Umpan Balik Sesegera Mungkin**

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin. Umpan balik dapat bersifat korektif maupun konfirmatif. Dengan sesegera mungkin memberikan umpan balik dapat dihindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut yang dialami peserta didik.

e. **Kesinambungan dan Ketersediaan dalam Pemberian Pelayanan**

Program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing. (Suroso, 2009: 53).

7. Langkah-langkah kegiatan remedial

Langkah-langkah menyusun Program Remedial:

- a. Menentukan tujuan program remedial yang akan dicapai.
- b. Menentukan materi program remedial
- c. Menentukan strategi pengajaran remedial
- d. Menentukan waktu yang diperlukan
- e. Menentukan tempat
- f. Menentukan media
- g. Merancang evaluasi keberhasilan program
(bksmp1.files.wordpress.com/2009/10/model-remedial.ppt diakses 01 Oktober 2011)

Selain itu terdapat dua cara dalam pelaksanaan remedial, yaitu:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang belum atau mengalami kesulitan dalam penguasaan KD tertentu. Cara ini merupakan cara yang mudah dan sederhana untuk dilakukan karena merupakan implikasi dari peran guru sebagai tutor.

- b. Pemberian tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler. Adapun bentuk penyederhanaan itu dapat dilakukan guru antara lain, meliputi:
 - a) Penyederhanaan isi atau materi untuk KD tertentu.
 - b) Penyederhanaan cara penyajian (misalnya: menggunakan gambar, model, skema, grafik, memberikan rangkuman sederhana, dll)
 - c) Penyederhanaan soal yang diberikan (Depdiknas dalam Abdul Majid, 2008: 237).

8. Bentuk Kegiatan Remedial

Dengan memperhatikan pengertian dan prinsip pembelajaran remedial tersebut, maka pembelajaran remedial dapat diselenggarakan dengan berbagai kegiatan antara lain:

a. Mengajarkan kembali

Guru menjelaskan dengan cara lain sehingga siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan.

b. Penggunaan alat peraga

Penggunaan alat peraga akan lebih mudah dalam menjelaskan materi yang sebelumnya dalam menjelaskan tidak menggunakan alat peraga sehingga materi mudah diserap siswa.

c. Studi kelompok

Kegiatan belajar bersama akan lebih efektif dalam proses remedial karena anggota kelompok yang menguasai materi dapat menjelaskan kepada anggota lain yang belum paham.

d. Tutoring

Di dalam kegiatan tutoring siswa yang pandai ditunjuk secara individual untuk membantu temannya.

e. Sumber belajar relevan

Dengan membaca dari sumber yang lain yang memuat penjelasan mengenai hal yang sama, siswa akan lebih memahami materi yang sulit dimengerti melalui sumber yang diwajibkan sekolah. Misalnya buku yang ada di perpustakaan.

(Suke Silverius, 1991: 211)

9. Media Pengajaran Remedial

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Begitu pula dalam pelaksanaan program remedial guru dapat menggunakan media untuk menunjang proses belajar. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
- d. Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.

- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Contoh menggunakan LCD, dll. (Wina Sanjaya, 2011: 173-174).

10. Metode Pengajaran Remedial

Metode yang digunakan dalam pengajaran perbaikan, yaitu metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan belajar mulai dari tingkat identifikasi kasus sampai dengan tindak lanjut. Metode yang digunakan, yaitu:

a) Tanya jawab

Metode ini digunakan dalam rangka pengenalan kasus untuk mengetahui jenis dan sifat kesulitan siswa. Kebaikan metode ini dalam rangka pengajaran perbaikan, yaitu memungkinkan terbinanya hubungan baik antara guru dan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan sebagainya.

b) Diskusi

Metode ini digunakan dengan memanfaatkan interaksi antar individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar yang dialami oleh sekelompok siswa.

c) Tugas

Metode ini dapat digunakan dalam rangka mengenal kasus dan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

d) Kerja kelompok

Metode ini hampir bersamaan dengan metode pemberian tugas dan diskusi. Yang terpenting adalah interaksi diantara anggota kelompok dengan harapan terjadi perbaikan pada diri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

e) Tutor

Tutor adalah siswa sebaya yang ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dengan hubungan guru-siswa. Pemilihan tutor ini dipilih berdasarkan prestasi, hubungan sosial yang baik, dan cukup disenangi oleh teman-temannya. Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru.

f) Pengajaran individual

Pengajaran individual adalah interaksi antara guru dengan siswa secara individual dalam proses belajar mengajar. Pendekatan dengan metode ini bersifat teraupetik, artinya mempunyai sifat penyembuhan dengan cara memperbaiki cara-cara belajar siswa. Hasil yang diharapkan dalam metode ini di samping adanya perubahan prestasi belajar juga perubahan dalam pemahaman siswa. (Mimin Haryati, 2007: 49)

11. Kriteria Keberhasilan Pembelajaran Remedial

Belajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), proses (pengalaman) belajar mengajar, dan hasil belajar. Guna mengetahui tingkat keefektifan program remedial, maka harus dilakukan penilaian yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketuntasan siswa. Penilaian adalah proses memberikan atau menetapkan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2006, 2).

Proses pemberian nilai berlangsung dalam bentuk *interpretasi* yang diakhiri dengan *judgment*. *Interpretasi* dan *judgment* merupakan tema penilaian

yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu.

1) Jenis dan sistem penilaian

Dilihat dari fungsinya ada beberapa macam, yaitu:

a) Penilaian formatif

Penilaian yang dilakukan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.

b) Penilaian sumatif

Penilaian yang dilakukan pada akhir unit program , yaitu akhir catur wulan , akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa , yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh para siswa.

c) Penilaian diagnostik

Penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa dan faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar dan pengajaran remedial (*remedial teaching*).

d) Penilaian selektif

Penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi.

e) Penilaian penempatan

Penilaian yang ditujukan untuk mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu (Nana Sudjana, 2006: 5)

2) Prinsip dan prosedur penilaian kualitas alat penilaian

- a) Dalam penelitian hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitasnya yang harus dinilai , materi penilaian, alat penilaian, dan interpretasi hasil penilaian.
- b) Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integrasi dan proses belajar mengajar. Artinya penilaian senantiasa dilaksanakan pada setiap saat proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan.
- c) Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam menggambarkan prestasi belajar dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
- d) Penilaian hasil belajar harusnya diikuti dengan tindak lanjutnya. Data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun maupun bagi siswa. Oleh karena itu, perlu dicatat secara teratur dalam catatan khusus mengenai kemajuan siswa.

3) Kualitas alat penilaian

Keberhasilan mengungkap hasil dan proses belajar siswa sebagaimana adanya (objektivitas hasil penilaian) sangat bergantung pada kualitas hasil penilaiannya disamping pada cara pelaksanaannya .Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yaitu:

a) Validitas

Berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Ada empat jenis validitas yang sering digunakan, yakni validitas isi, validitas bangun pengertia, validitas ramalan, dan validitas kesamaan.

b) Reabilitas

Reabilitas alat penilaian adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Indek reabilitas alat penilaian dapat dicari dengan mengkorelasikan skor-skor yang diperoleh dari hasil penelitian yang berulang-ulang pada waktu berbeda atau dengan kelompok pertanyaan yang sepadan. Prosedur ini dilakukan dengan memberikan tes dua kali kepada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Cara pertama dikenal dengan tes ulang (retes) dan cara kedua dikenal dengan pecahan sebanding atau setara.

12. Kelompok Siswa Yang Masuk Dalam Kelompok Pembelajaran Remedial

- a) Kemampuan mengingat relative kurang
- b) Perhatian yang sangat kurang dan mudah terganggu dengan lingkungan sekitar pada saat belajar.
- c) Kemampuan memahami secara menyeluruh relative lemah.
- d) Rasa percaya diri kurang dan harapan terhadap dirinya rendah.
- e) Motivasi dalam diri untuk belajar rendah.
- f) Sering gagal dalam menyimak suatu gagasan dari suatu informasi.

- g) Mengalami kesulitan dalam memahami suatu konsep yang abstrak.
- h) Gagal menghubungkan suatu konsep dengan konsep yang lainnya yang relevan.
- i) Memerlukan waktu relatif lama daripada yang lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas. (Kusnandar, 2011: 239).

13. Sasaran Pembelajaran Remedial

Kegiatan belajar mengajar selalu mengharapkan ketuntasan belajar (*mastery level*). Teori belajar tuntas (*mastery learning theory*) merupakan salah satu usaha inovasi serta usaha belajar siswa guna mencapai *mastery level*. “*Mastery level* ini berlaku untuk semua siswa, baik yang IQnya tinggi maupun rendah. Implikasi dari prinsip ini adalah dilaksanakannya program pengayaan bagi siswa yang cepat belajar (sudah tuntas) dan program kegiatan remedial bagi siswa yang lambat (belum tuntas).”

“Hasil belajar siswa dipengaruhi dua factor, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa atau lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Disamping faktor kemampuan, juga ada faktor lain seperti: motivasi belajar, minat, dan perhatian, sikap dan kebiasaan, ketekunan social ekonomi, faktor fisik dan psikis” (Nana Sudjana, 2004: 39).

Tidak semua siswa dapat mencapai ketuntasan dalam belajar. Setiap siswa mempunyai atau menangkap pelajaran. Siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda untuk menguasai bahan pelajaran, apabila siswa diberi waktu yang cukup dan cara pengajaran yang sesuai, maka mereka akan dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. Hal ini terjadi karena siswa memiliki sifat yang berbeda-beda dalam belajar. Sifat-sifat siswa dalam proses belajar adalah:

1. Cepat dalam belajar

Siswa yang tergolong dalam cepat belajar dapat menyesuaikan kegiatan belajar dan waktu yang digunakan untuk belajar lebih cepat dari waktu yang diperkirakan atau dengan kata lain mempunyai kecerdasan di atas rata-rata sehingga siswa tersebut perlu diadakan program pengayaan.

2. Lambat dalam belajar

Siswa golongan ini tergolong lambat dalam belajar sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam belajar dibandingkan dengan anak-anak yang lain atau dengan kata lain mempunyai kecerdasan di bawah rata-rata. Siswa golongan ini membutuhkan perhatian khusus antara lain dengan program remedial.

3. Siswa kreatif

Siswa kreatif umumnya dari golongan cepat tetapi banyak pula dari golongan normal. Siswa kreatif mampu menemukan masalah dan mampu memecahkannya. (Muh. Surya dan Muh. Amin, 1980: 17-18).

D. Mata Diklat Pengolahan Makanan Kontinental

Mata diklat Pengolahan Makanan Kontinenn (PMK) merupakan mata pelajaran program keahlian produktif, yaitu dalam proses pembelajaran siswa menempuh kegiatan belajar secara teori maupun praktik.

Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah Menengah Kejuruan, Jurusan Keahlian Tata Boga, yang wajib diajarkan karena Pengolahan Makanan Kontinental berfungsi sebagai mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja

sesuai Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental ini peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan secara teori tetapi juga memperoleh pengalaman dan ketrampilan mempersiapkan, mengolah, dan menyajikan makanan Kontinental.

Pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental meliputi pokok bahasan (materi) karakteristik hidangan Kontinental yang terdiri dari beberapa hidangan, yaitu: hidangan pembuka (*appetizer*), hidangan sup (*soup*), hidangan utama (*main course*) dengan pelengkap yang terdiri dari saus (*sauce*) dan pendamping (*accompaniment*), hidangan penutup (*dessert*).

Ruang lingkup pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental di SMK N 3 Wonosari khususnya kelas X ditempuh pada semester genap. Adapun materi yang dipelajari meliputi empat kompetensi dasar, yaitu:

- a) Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental
- b) Mengolah *stock*, *soup* dan *sauce*
- c) Mengolah *Cold* dan *Hot Appetizer* atau *Salad*
- d) Mengolah *Sandwich* dan Hidangan dari Sayuran

(Silabus SMK N 3 Wonosari)

E. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian oleh Okta Eka Sektiari yang berjudul “Efektivitas Penerapan Remedial dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2009/2011” menunjukkan bahwa setelah dilakukan

remedial siswa dapat memperbaiki cara belajar menjadi lebih baik sehingga nilai yang didapatkan juga dapat mencapai KKM.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Udiono (2007) yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Remedial” menunjukkan bahwa Hasil analisis statistik menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti program remedial. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa sesudah mengikuti program remedial lebih baik dibandingkan dengan sebelum mengikuti program remedial.

F. Kerangka Berfikir

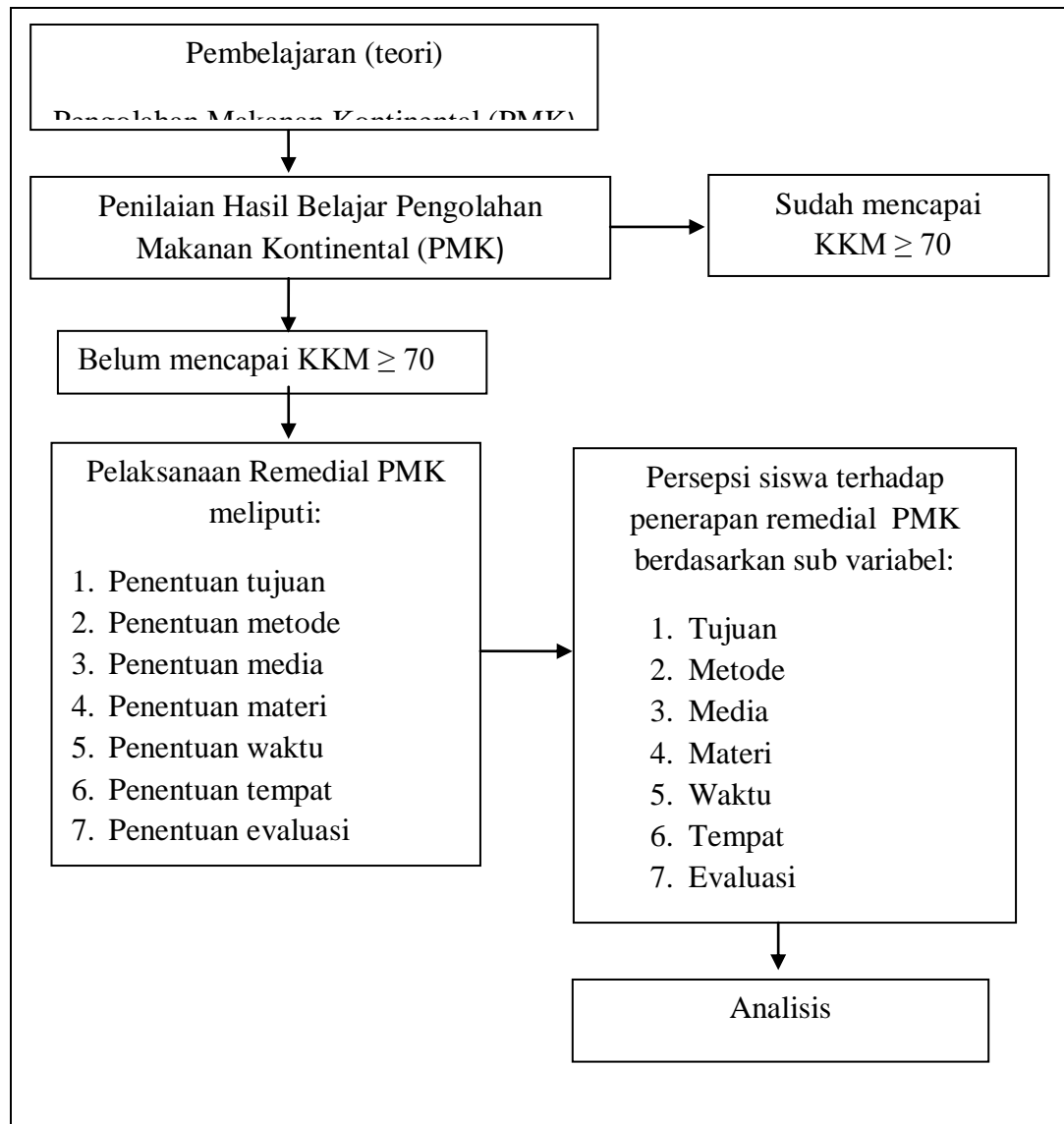
Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) merupakan mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik sekolah menengah kejuruan jurusan Jasa Boga. Mata pelajaran ini ditempuh melalui kegiatan belajar secara teori maupun praktik. Kompetensi yang harus ditempuh siswa dalam PMK cukup banyak, yaitu meliputi pokok bahasan (materi) karakteristik hidangan Kontinental yang terdiri dari beberapa hidangan, yaitu: hidangan pembuka (*appetizer*), hidangan sup (*soup*), hidangan utama (*main course*) dengan pelengkap yang terdiri dari saus (*sauce*) dan pendamping (*accompaniment*), hidangan penutup (*dessert*). Selain materi yang banyak mata pelajaran PMK ini juga memuat istilah asing dalam pokok bahasannya sehingga membuat sebagian siswa kurang dapat mengerti dan paham. Oleh karena itu, PMK dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit.

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi PMK dapat dilihat ketika siswa telah mengikuti ulangan harian, yang mana hasil nilai dari masing-masing siswa bervariasi. Hasil dari ulangan tersebut menunjukkan siswa yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan secara tuntas maupun siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kriteria siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar adalah siswa telah menguasai materi yang diajarkan secara tuntas, yaitu nilai yang didapat siswa harus mencapai minimal 70 atau melebihi nilai KKM. Sedangkan sebaliknya apabila siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar maka, siswa perlu diberikan perlakuan guna memperbaiki nilai siswa atau membuat siswa tersebut dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

Salah satu perlakuan yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan remedial. Remedial adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Harapannya setelah siswa diremedial maka siswa dapat mengetahui dan memahami apa yang menjadi kekurangan pada dirinya sehingga siswa tersebut dapat mengatasi hambatan-hambatan belajar yang mengakibatkan tidak dapatnya mencapai ketuntasan belajar atau justru sebaliknya dengan diadakannya remedial siswa tetap tidak dapat mengejar ketertinggalan materi yang harus dikuasainya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi tentang pelaksanaan program remedial mata pelajaran PMK yang pelaksanaannya meliputi tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, serta

evaluasi. Guna memahami kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

G. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat disusun pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana penyelenggaraan program remedial siswa kelas X pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental di SMK N 3 Wonosari?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap penerapan program remedial dengan sub variabel tujuan, metode, media, materi, waktu, tempat, dan evaluasi pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis-jenis penelitian beragam tergantung dari masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* atau dikenal juga dengan penelitian *after the fact*. Penelitian ini disebut demikian, karena sesuai dengan arti *ex-post facto*, yaitu “dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan”. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (1997) jenis penelitian *ex-post facto* mengambil data yang sudah berlangsung, sehingga tidak ada perlakuan khusus atau pengendalian variabel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari, Jl. Pramuka, Wonosari, Gunung Kidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Desember 2011.

C. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian harus mencakup tentang suatu hal yang menjadi objek penelitian atau dengan kata lain penelitian harus mempunyai variabel penelitian. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2009) bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah persepsi siswa terhadap penerapan program remedial pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental siswa kelas X di SMK N 3 Wonosari.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan di bab II, maka dapat diuraikan definisi operasional variabel penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari adalah proses pelaksanaan remedial meliputi tujuan, strategi (metode), materi, media, waktu, tempat, dan evaluasi.
2. Persepsi Siswa terhadap penerapan program remedial pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) adalah kesan atau penafsiran masing-masing siswa terhadap penerapan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) yang dilihat dari beberapa sub variabelnya. Adapun sub variabelnya sebagai berikut:
 - a. Tujuan ialah suatu pembelajaran yang hendak dicapai oleh pelaksanaa remedial.
 - b. Strategi (metode) sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan program remedial, yaitu dengan menggunakan metode.
 - c. Materi ialah suatu pokok bahasan yang disampaikan pada saat pelaksanaan program remedial.
 - d. Media ialah suatu bahan dan alat atau sumber belajar yang dipakai pada saat pelaksanaan program remedial.
 - e. Waktu dan tempat ialah kapan program remedial sebaiknya dilakukan.

- f. Evaluasi (penilaian) suatu alat/cara untuk mengukur seberapa besar pencapaian hasil belajar pada pelaksanaan program remedial.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009: 61). Masih menurut Sugiyono (2009) yang menyebutkan bahwa yang dinamakan populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Jasa boga. Jumlah siswa kelas X jurusan Jasa Boga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Jumlah siswa kelas X jurusan Jasa Boga

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X JB 1	36
2.	X JB 2	36
	Jumlah	72

Sumber: Data Sekunder (Tahun Ajaran 2010/2011)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 62), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dari pemilihan sampel ini adalah untuk mengantisipasi tersedianya waktu, dana, dan tenaga yang terbatas, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Selain itu ada istilah teknik sampling, yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.

Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah *nonprobability sampling* jenis *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang diinginkan adalah siswa kelas X Jasa Boga 1 dan kelas X Jasa Boga 2 yang mengikuti remedial PMK, yang nilainya ≤ 70 sehingga belum mencapai ketuntasan.

Tabel 3. Jumlah siswa kelas X jurusan Jasa Boga yang mengikuti remedial

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X TB 1	17
2.	X TB 2	18
	Jumlah	35

Sumber: Data Sekunder (Tahun Ajaran 2010/2011)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan beberapa metode, yaitu dengan metode angket (*questionnaire*), wawancara atau *interview*, pengamatan (*observation*), ujian atau test, dokumentasi (*documentation*), dsb. Adapun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga jenis, yaitu:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang yang dalam hal ini disebut responden dengan maksud agar seseorang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. (Suharsi Arikunto, 2009). Dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang mengikuti remedial mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK).

2. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dengan metode wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat. Responden yang dituju dalam metode wawancara adalah guru pelaksana program remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK).

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1997:206). Metode ini untuk mengetahui banyaknya siswa yang mengikuti

remedial dilihat dari hasil ulangan siswa Pengolahan Makanan Kontinental (PMK).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penyusunan instrumen dimulai dengan pemahaman terhadap variabel. Setelah itu variabel dijabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor, dan butir-butir pertanyaan dalam angket, pedoman wawancara serta observasi. (Suharsimi Arikunto, 2009: 134). Kualitas instrumen akan menentukan hasil dari ketepatan penelitian, sehingga instrument yang dibuat harus berkualitas

1. Instrumen dalam penelitian ini adalah seperangkat kuesioner/ angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

a. Pedoman Wawancara

- 1) Pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari yang terdiri dari tujuan, strategi (metode), materi, media, waktu, dan tempat, serta evaluasi.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti Remedial PMK

b. Dokumentasi

- 1) Ketersediaan silabus
- 2) Dokumentasi hasil belajar (nilai) siswa kelas X tahun ajaran 2010/2011
- 3) Foto kegiatan pengambilan data penelitian

c. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1 buah yaitu angket Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial PMK.

2. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang sama dari tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, serta memperoleh data dari metode angket. Kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Penyelenggaraan Program Remedial di SMK N 3 Wonosari

Tabel. 4. Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari

Variabel	Sub Variabel	No. Butir
Pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari	1. Tujuan program remedial	1
	2. Metode program remedial	2
	3. Materi program remedial	3
	4. Media/sumber belajar	4
	5. Waktu pelaksanaan program remedial yang sesuai	5
	6. Tempat pelaksanaan program remedial	6
	7. Evaluasi keberhasilan program remedial (penilaian)	7
	8. Faktor-faktor yang mempengaruhi Remedial	8

b. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial PMK.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jml Item
Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial	1. Tujuan program remedial	a. Memahami kemampuan siswa b. Mengubah atau memperbaiki cara belajar siswa c. Memilih fasilitas belajar secara tepat sesuai kesulitan siswa d. Mengatasi hambatan belajar siswa e. Melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepada siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
	2. Metode program remedial	a. Penggunaan metode yang berbeda-beda b. Pemberian contoh c. Interaksi dengan siswa d. Membangkitkan lebih banyak pertanyaan dari siswa e. Menggali informasi f. Melakukan konfirmasi tanya jawab	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	20
	3. Materi program remedial	a. Penyampaian materi yang belum tuntas/yang belum dipahami siswa	34, 35, 36	3
	4. Media/sum ber belajar	a. Penggunaan media yang sesuai	37, 38, 39, 40, 41, 24	6
	5. Waktu pelaksanaan program remedial yang sesuai	a. Penggunaan waktu yang tepat	43, 44	2

Lanjutan tabel 5

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jml Item
	6. Tempat pelaksanaan program remedial	a. Penentuann tempat yang sesuai	45, 46, 47	3
	7. Evaluasi keberhasilan program remedial (penilaian)	a. Proses mengamati, menganalisis data dalam proses pembelajaran. b. Penilaian ditekankan pada proses pembelajaran. c. Penilaian diri dan penilaian sesama d. Mengukur ketrampilan dan performa.	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56	12

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui validitas, realibilitas dan objektivitas instrumen yang digunakan sehingga instrument yang akan digunakan sebagai alat bantu untuk megumpulkan data benar-benar berkualitas.

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Validasi instrumen “Penelitian Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK)” yang berupa angket dengan menggunakan cara *expert judgement* yaitu dengan jalan mengkonsultasikan dengan para ahli pada bidang yang bersangkutan dengan penelitian. *Expert judgement* dilakukan dengan

caramengisi surat pernyataan yang menyatakan bahwa isi butir soal penelitian sudah valid.

Dalam penelitian ini yang ditunjuk sebagai validator antara lain :

- a. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd sebagai validator instrumen penelitian berupa instrumen penelitian berupa angket
- b. Sutriyati Purwanti, M.Si sebagai pembimbing tugas akhir skripsi

Dari hasil uji *Expert judgement* didapatkan hasil bahwa instrumen dinyatakan valid dari validitas isi, namun untuk memperoleh validitas empiris harus diujicobakan ke responden. Oleh karena itu kemudian angket diujicobakan kepada sampel yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 30 orang. Alasan memilih SMK Muhammadiyah Wonosari karena keberadaan sekolah sama di daerah Wonosari sehingga karakteristik siswa mempunyai kemiripan dengan sampel di SMKN 3 Wonosari. Setelah data hasil uji coba didapatkan kemudian dihitung untuk mengetahui validitas instrumen yang digunakan dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasiantara variabel x dengan y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum XY$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Sugiyono, 2010 : 228)

Perhitungan uji validitas menggunakan program *SPSS versi 16.00 for windows*,

berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan:

Tabel. 6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Jumlah Butir	No. Butir	No. Butir Gugur	Jumlah Dipakai
Tujuan	13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	11, 13	11
Metode	20	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	18	19
Materi	3	34, 35, 36	-	3
Media	6	37, 38, 39, 40, 41, 24	38, 41	4
Waktu	2	43, 44	-	2
Tempat	3	45, 46, 47	-	3
Evaluasi/penilaian	9	48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56	55, 56	7

Kriteria untuk mengambil keputusan dalam menentukan valid tidaknya soal menurut Sugiyono (2009: 179), syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila $r \geq 0,3$. Jadi, jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji reabilitas instrumen

Uji reabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat konsistensi suatu alat ukur, dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen dapat dipakai dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Uji reabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 180)

Kemudian nilai r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan kategori menurut Sugiyono, yaitu:

0,000 – 0,019 = sangat rendah

0,200 – 0,399 = rendah

0,400 – 0,599 = sedang

0,600 – 0,799 = tinggi

0,800 – 0,1000 = sangat tinggi

Suatu item dikatakan reliabel apabila nilai $r_{11} \geq 0,400$, yaitu item tersebut tergolong sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dari hasil olah data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai realibitisnya adalah 0,946 sehingga dapat dikatakan realibilitasnya sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Selain itu teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Berikut uraian teknik analisis data yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul:

1. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Tabel

Penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel merupakan penyajian yang banyak digunakan, karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Data mentah yang telah didapatkan kemudian disusun dalam tabel data interval karena penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert yang mana hasil data yang didapatkan berupa data interval.

b. Tabel distribusi frekuensi

Selain menggunakan tabel biasa dalam menyajikan data juga digunakan tabel distribusi frekuensi. Tujuan penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk membuat data menjadi lebih komunikatif karena data yang dihasilkan cukup banyak. (Sugiyono, 2009). Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah:

- 1) Menghitung atau menentukan kelas interval. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges, seperti yang tercantum di bawah ini:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

N = jumlah data observasi

Log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data yang terkecil kemudian ditambah 1.

3) Menghitung panjang kelas = rentang dibagi jumlah kelas

4) Menyusun interval kelas

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

5) Setelah kelas interval tersusun, maka untuk memasukkan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval dilakukan dengan menggunakan *tally*.

6) Cara memasukkan *tally* yang cepat dan tepat

Adalah dengan cara memberi tanda centang (✓) pada setiap angka yang sudah dimasukkan pada, setiap kelas, dan mulai dari data awal. Kalau semua angka telah diberi tanda centang, berarti semua data telah masuk pada setiap kelas interval. Jumlah *tally* harus sama dengan jumlah data.

7) Sesudah frekuensi ditemukan, maka *tally* dihilangkan. (Sugiyono, 2009: 34-38)

c. Grafik

Setelah data disajikan dengan tabel, maka penyajian data dapat juga disajikan dengan grafik agar tampilan data menjadi lebih menarik. Pada umumnya

terdapat dua macam grafik, yaitu grafik garis (*polygon*) dan grafik batang (*histogram*). (Sugiyono, 2009: 40)

2. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)

Beberapa teknik penjelasan kelompok yang telah diobservasi dengan data kuantitatif, dapat juga dijelaskan menggunakan teknik statistika yang disebut, Modus (Mo), Median (Me), Median (Me). Modus (Mo), Median (Me), Median (Me) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok, yang didasarkan atas gejala pusat (*tendency central*) dari kelompok tersebut, namun dari tiga macam teknik tersebut, yang menjadi ukuran gejala pusatnya berbeda-beda. Dalam hal ini penghitungan Modus (Mo), Median (Me), Median (Me) yang digunakan adalah data bergolong (Sugiyono, 2009). Berikut rumus Modus (Mo), Median (Me), Median (Me) yang digunakan:

a. Menghitung Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2009: 47). Untuk menghitung modus data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/data bergolong, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak)
dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2009: 52)

b. Menghitung Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2009:48). Untuk menghitung median data bergolong menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2009: 53)

c. Menghitung Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi

dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2009:49). Untuk data bergolong digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = jumlah data sampel

$f_i x_i$ = produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

(Sugiyono, 2009: 54)

3. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam table distribusi frekuensi data bergolong, dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

(Sugiyono, 2009: 58)

4. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya setelah data disajikan dalam tabel, grafik dan dihitung *tendency central* maupun simpangan bakunya lalu ditarik kesimpulan yang akan menjawab permasalahan penelitian yang ada. Dalam hal ini adalah persepsi siswa terhadap penerapan program remedial siswa kelas X pada mata pelajaran Kontinental di SMK N 3 Wonosari. Data yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan distribusi normal. Dari skala yang telah ditetapkan, yaitu 49 item pertanyaan angket yang setiap itemnya diberi skor 1 untuk

jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat setuju.

Tabel 7. Interpretasi Skor Angket Penelitian

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Selanjutnya penilaian atau pengkategorian skor variabel, yaitu persepsi siswa terhadap penerapan program remedial mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) yang diperoleh dari angket siswa dihitung Mean (M) ideal dan Standar Deviasi (SD) ideal untuk dikategorikan dalam empat kategori menurut (Suharsimi Arikunto, 2002) berikut rumusnya:

$$M \text{ ideal} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD \text{ ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tabel 8. Penggolongan Subjek Dalam Empat Kategori

Rentang nilai (Skor)	Kategori
$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas	Sangat baik
M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$	Baik
$M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i	Tidak baik
$M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah	Sangat tidak baik

(Saifuddin Anwar, 2009: 109)

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SMK N 3 Wonosari

SMK N 3 Wonosari adalah sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Pramuka Wonosari. SMK N 3 Wonosari menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan menggunakan Kurikulum KTSP dengan Kompetensi Keahlian sebagai berikut:

1. Teknik Elektronika Industri, konsentrasi kompetensi keahlian ini dirancang agar tamatan mampu: memprogram Peralatan Sistem Otomasi Elektronika berkaitan dengan I/O Berbantuan : Mikroprosesor/Mikrocontroller, PLC, Komputer, Pneumatic, merakit Peralatan Dan Perangkat Elektronik Sistem Otomasi Elektronika
2. Teknik Elektronika Audio Video, Konsentrasi Kompetensi Keahlian ini dirancang agar tamatan mampu : melakukan Troubleshooting Peralatan Elektronika, memperbaiki/reparasi Amplifier, Tape Recorder, Radio, Televisi, Monitor Komputer, VCD/DVD, CD Player.
3. Jasa Boga, Konsentrasi Kompetensi Keahlian ini dirancang agar tamatan mampu: melakukan pengelolaan usaha boga, menyiapkan dan mengolah kue dan roti, mengolah makanan Kontinental dan Indonesia.

Sekolah terletak di dalam Kota Wonosari, lokasi sangat strategis karena mudah terjangkau. Guna menunjang pendidikan dan pelatihan, sekolah mempunyai fasilitas antara lain :

- a. Ruang Teori
- b. Bengkel Teknik Elektronika Audio Video
- c. Bengkel Elektronika Dasar
- d. Laboratorium Teknik Boga
- e. Laboratorium Bahasa
- f. Laboratorium Komputer
- g. Perpustakaan
- h. UKS
- i. Lapangan Olah raga
- j. Musholla
- k. Kantin
- l. Koperasi Sekolah
- m. UPJ (Usaha Produksi dan Jasa) dll.

B. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyelenggaraan program remedial yang dilakukan di SMK N 3 Wonosari dan persepsi siswa dalam penerapan program remedial yang ditinjau dari beberapa sub variabel, meliputi tujuan, metode, materi, media, waktu, tempat, dan evaluasi yang mana tujuan dari pelaksanaan remedial tersebut.

Guna mendapatkan data yang diinginkan, penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan skala likert sebagai instrumennya. Selain itu untuk mendukung data hasil angket maka dilakukan wawancara dengan guru pengampu PMK.

1. Pelaksanann Program Remedial di SMK N 3 Wonosari

Guna mengetahui bagaimana penyelenggaraan program remedial di SMK N 3 Wonosari, peneliti menggunakan metode wawancara. Adapun yang dijadikan obyek wawancara adalah seorang guru pengampu mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental (PMK). Hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

1) Tujuan

Tujuan pelaksanaan program remedial PMK di SMK N 3 Wonosari adalah untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM, yaitu ≥ 70 .

2) Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial adalah metode pemberian tugas, yaitu siswa ditugaskan untuk mencari artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang diujikan.

3) Materi

Materi yang digunakan untuk pembelajaran remedial adalah materi PMK yang belum dikuasai oleh siswa.

4) Media

Media yang digunakan guru pada saat pembelajaran remedial adalah dengan buku paket dan power point.

5) Waktu

Dilakukan tiap kompetensi dasar selesai diajarkan, yaitu setelah pembelajaran selesai dilakukan sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

6) Tempat

Tempat yang digunakan di ruang kelas, perpustakaan, dan dapur praktek boga

7) Evaluasi

Dari hasil nilai pengumpulan tugas kemudian dijumlahkan dengan nilai hasil ulangan, yang kemudian diambil nilai rata-ratanya dan hasilnya merupakan nilai siswa setelah mengikuti remedial.

2. Persepsi siswa dalam penerapan program remedial

Berikut akan diuraikan hasil penelitian persepsi siswa dalam penerapan program remedial dalam setiap sub variabel:

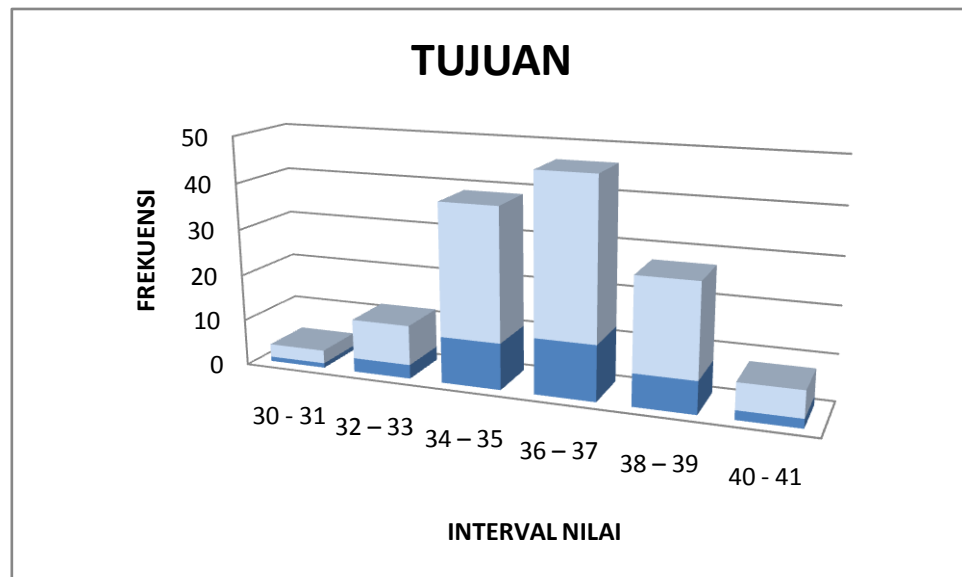
1) Tujuan

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial dilihat dari sub variabel tujuan adalah 11 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 11, nilai maksimal 44 dan rentang datanya 11. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 36,4; Modus (Mo) 35,79; Median (Me) 36,08 dan Standar Deviasi (SD) 37. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
30 – 31	1	2.86
32 – 33	3	8.57
34 – 35	10	28.57
36 – 37	12	34.29
38 – 39	7	20
40 – 41	2	5.71
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



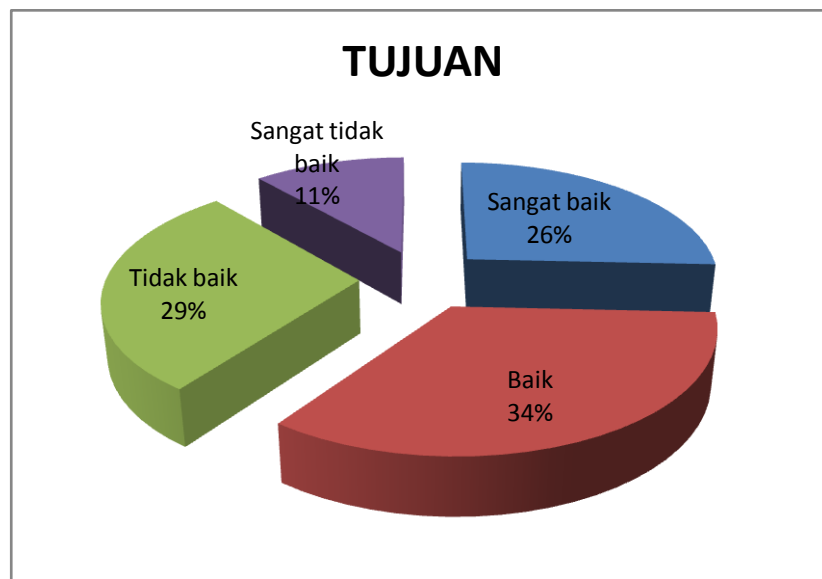
Gambar 2. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 38,51$	Sangat baik	9	25,71
$36 < X < 38,51$	Baik	12	34,29
$33,49 < X < 36$	Tidak baik	10	28,57
$X < 33,49$	Sangat tidak baik	4	11,43
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini:



Gambar 3. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel tujuan mata pelajaran PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $36 < X < 38,51$ atau 34%.

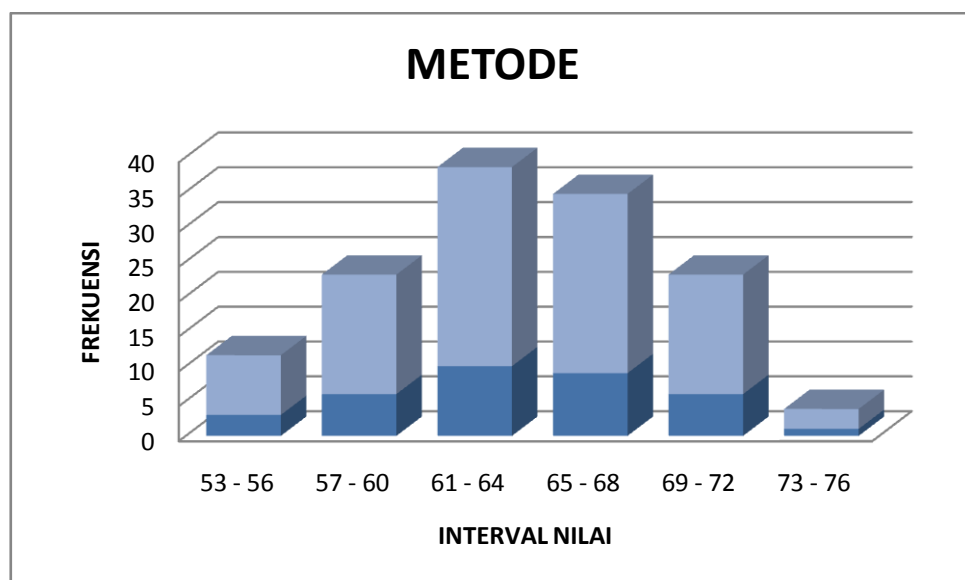
2) Metode

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial dilihat dari sub variabel metode adalah 20 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 20, nilai maksimal 80 dan rentang datanya 21. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 63,87; Modus (Mo) 63,7; Median (Me) 63,9 dan Standar Deviasi (SD) 54. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

INTERVAL NILAI	fi	Frekuensi Relatif (%)
53 – 56	3	8.57
57 – 60	6	17.14
61 – 64	10	28.57
65 – 68	9	25.71
69 – 72	6	17.14
73 – 76	1	2.86
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

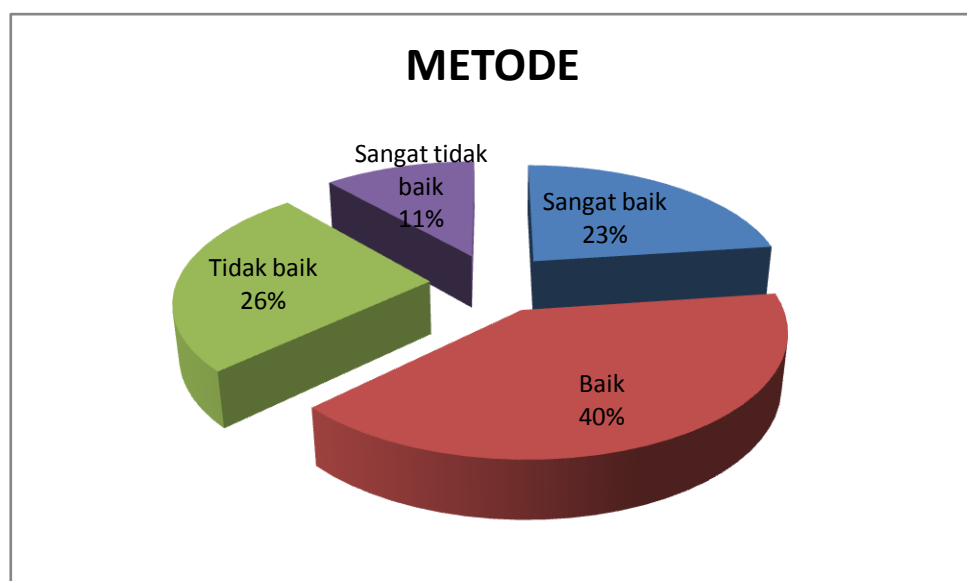
Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya

(dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 68$	Sangat baik	8	22,86
$63 < X < 68$	Baik	14	40
$58,1 < X < 63$	Tidak baik	9	25,71
$X < 58,1$	Sangat tidak baik	4	11,43
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini



Gambar 5. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel metode mata pelajaran PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $63 < X < 68$ atau 40%.

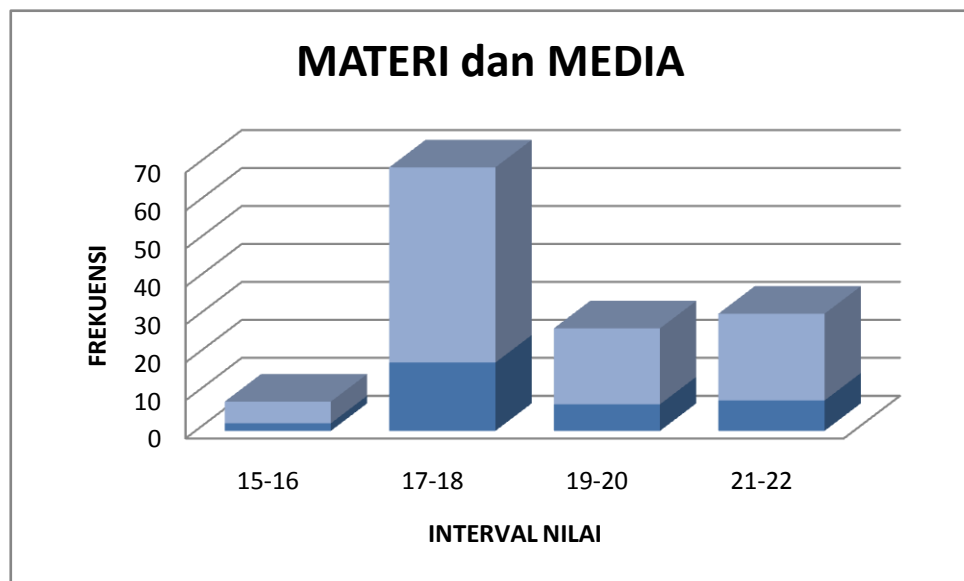
3) Materi dan Media

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial dilihat dari sub variabel materi dan media adalah 6 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 6, nilai maksimal 24 dan rentang datanya 7. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 18,7; Modus (Mo) 19,56; Median (Md) 18,22 dan Standar Deviasi (SD) 17. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

INTERVAL NILAI	Fi	Frekuensi Relatif (%)
15-16	2	5,71
17-18	18	51,43
19-20	7	20
21-22	8	22,86
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



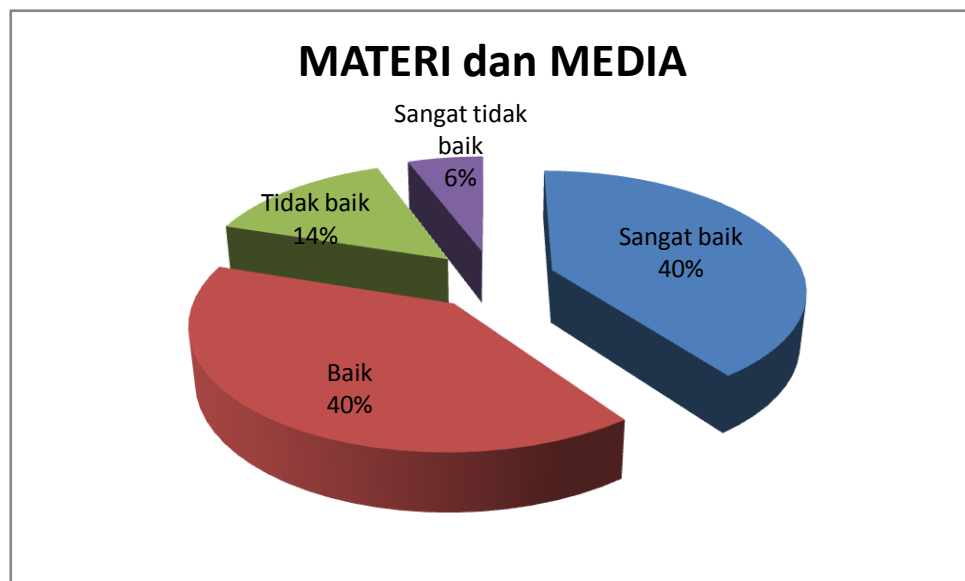
Gambar 6. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 19,5$	Sangat baik	14	40
$18 < X < 19,5$	Baik	14	40
$16,5 < X < 18$	Tidak baik	5	14,29
$X < 16,5$	Sangat tidak baik	2	5,71
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini:



Gambar 7. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel materi dan media mata pelajaran PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $X > 19,5$ atau 40%.

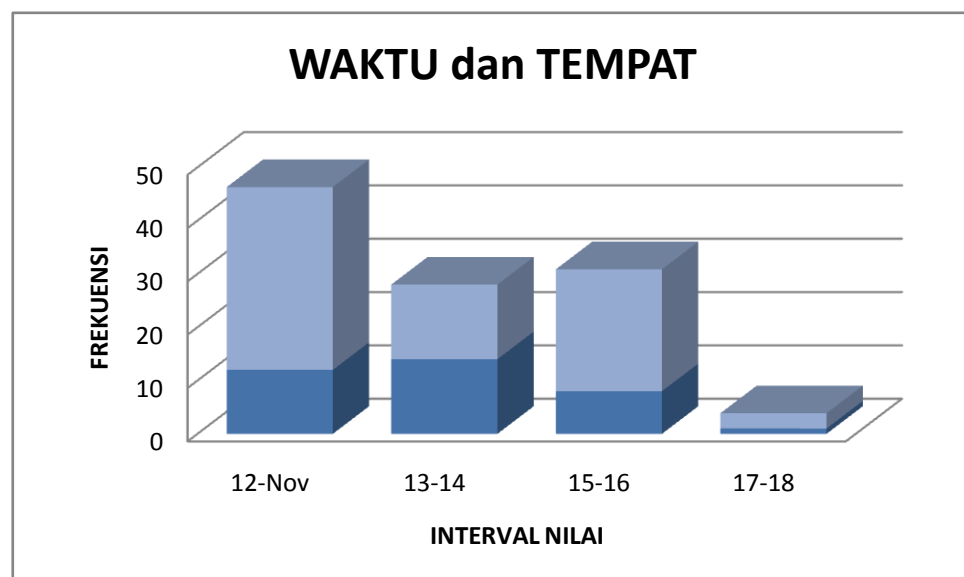
4) Waktu dan Tempat

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial dilihat dari sub variabel waktu dan tempat adalah 5 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 5, nilai maksimal 20 dan rentang datanya 8. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 13,73; Modus (Mo) 12,75; Median (Md) 13,29 dan Standar Deviasi (SD) 12. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Waktu dan Tempat

INTERVAL NILAI	fi	Frekuensi Relatif (%)
11-12	12	34,29
13-14	14	14
15-16	8	22,86
17-18	1	2,86
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



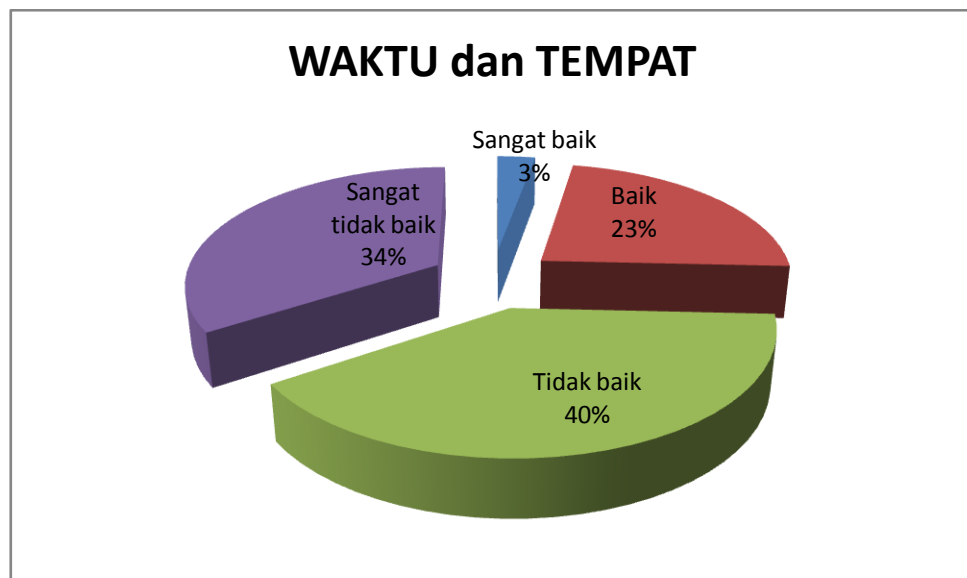
Gambar 8. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Waktu dan Tempat

Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Waktu dan Tempat

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 16,26$	Sangat baik	1	2.86
$14,5 < X < 16,26$	Baik	8	22.86
$12,74 < X < 14,5$	Tidak baik	14	40
$X < 12,74$	Sangat tidak baik	12	34.26
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini:



Gambar 9. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa Terhadap Penerapan program Remedial sub variabel Metode mata pelajaran PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $12,74 < X < 14,5$ atau 40%.

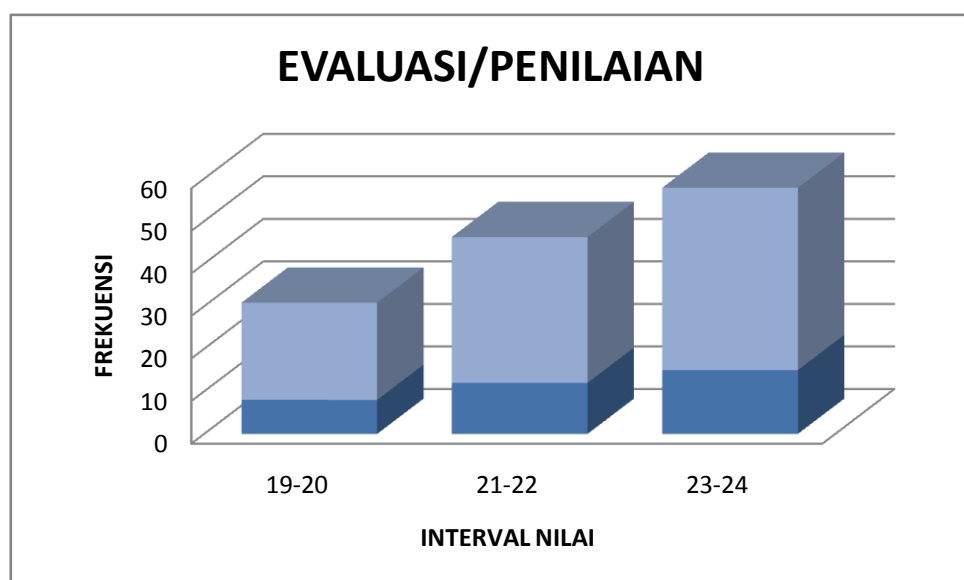
5) Evaluasi/Penilaian

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial dilihat dari sub variabel evaluasi/penilaian adalah 7 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 7, nilai maksimal 28 dan rentang datanya 6. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 21,9; Modus (Mo) 22,83; Median (Me) 22,08 dan Standar Deviasi (SD) 20. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian

INTERVAL NILAI	fi	Interval Nilai (%)
19-20	8	22,86
21-22	12	34,29
23-24	15	42,86
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



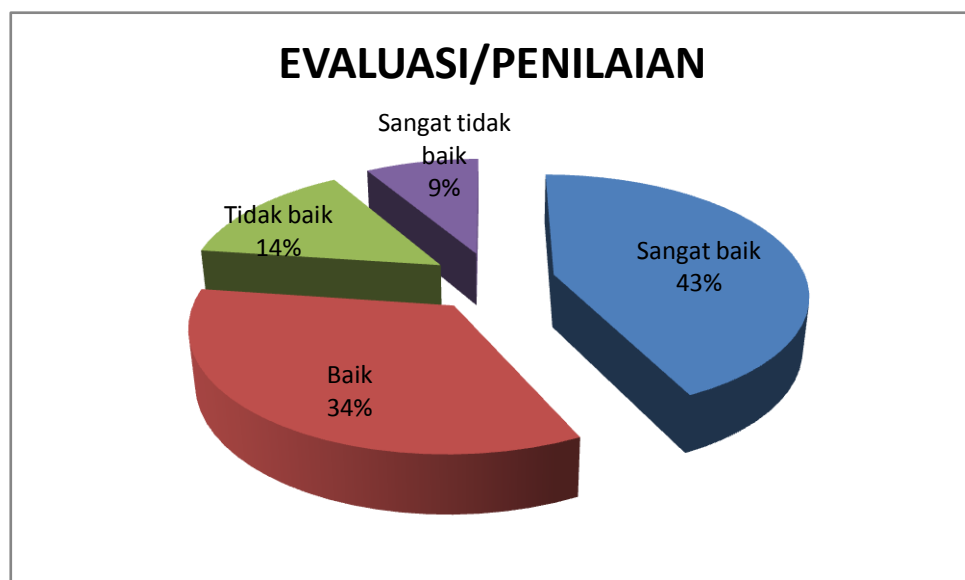
Gambar 10. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian

Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 22,75$	Sangat baik	15	42,86
$21,5 < X < 22,75$	Baik	12	34,29
$20,25 < X < 21,5$	Tidak baik	5	14,29
$X < 20,25$	Sangat tidak baik	3	8,57
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini:



Gambar 11. Diagram Pie Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi/Penilaian

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel evaluasi/penilaian mata pelajaran

PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $X > 22,75$ atau 43%.

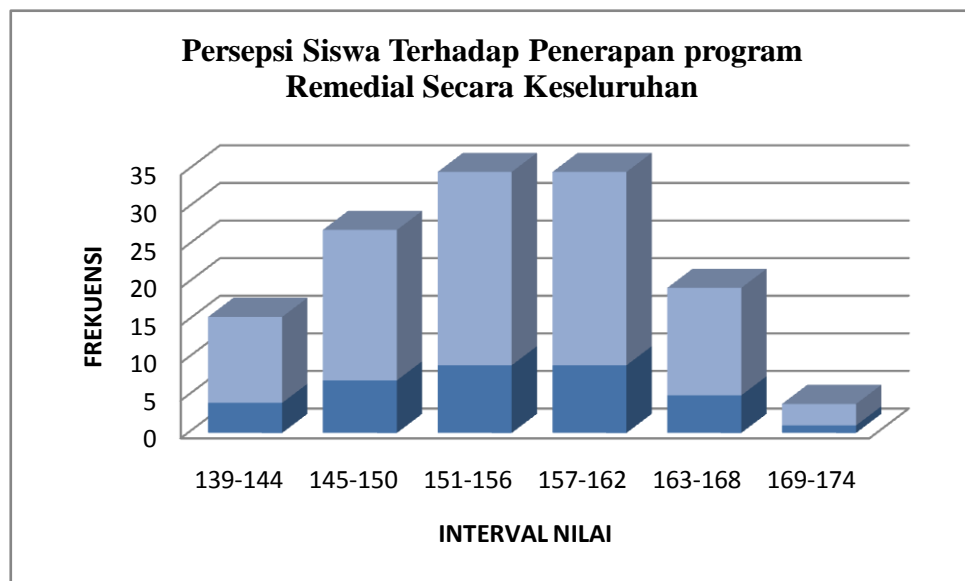
6) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan

Jumlah butir pertanyaan untuk mengetahui persepsi siswa dalam penerapan program remedial secara keseluruhan adalah 49 butir pertanyaan. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 49, nilai maksimal 196 dan rentang datanya 32. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 155,04; Modus (Mo) 162,67; Median (Me) 155,08 Standar Deviasi (SD) 158. Dari data yang diperoleh dapat dibuat distribusi frekuensi sebagaimana tampak pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan

INTERVAL NILAI	fi	Interval Nilai (%)
139-144	4	11.43
145-150	7	20
151-156	9	25.71
157-162	9	25.71
163-168	5	14.29
169-174	1	2.86
TOTAL	35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



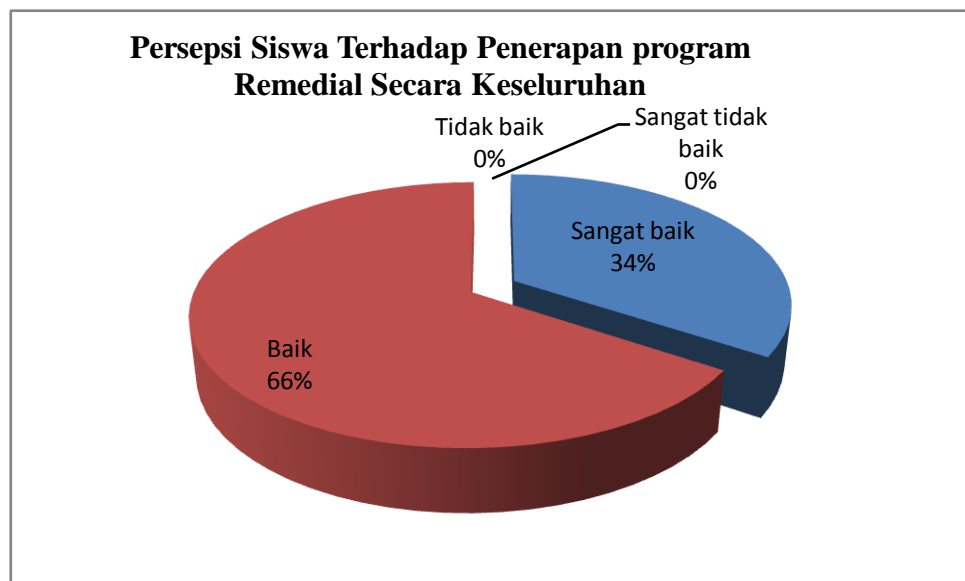
Gambar 12. Histogram Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Secara Keseluruhan

Dari tabel dan hasil perhitungan secara deskriptif dilakukan kemudian diketahui rentang minimum dan maksimumnya sehingga diketahui luas jarak sebenarnya. Selain itu juga diketahui standar deviasi dan mean teoritisnya (dapat dilihat di lampiran). Selanjutnya dilakukan penggolongan subjek dalam 4 kategori sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Indikator Secara Keseluruhan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 159,25$	Sangat baik	12	34,29
$122,5 < X < 159,25$	Baik	23	65,71
$85,75 < X < 122,5$	Tidak baik	0	0
$X < 85,75$	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram pie berikut ini:



Gambar 13 Diagram Pie. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial secara Keseluruhan

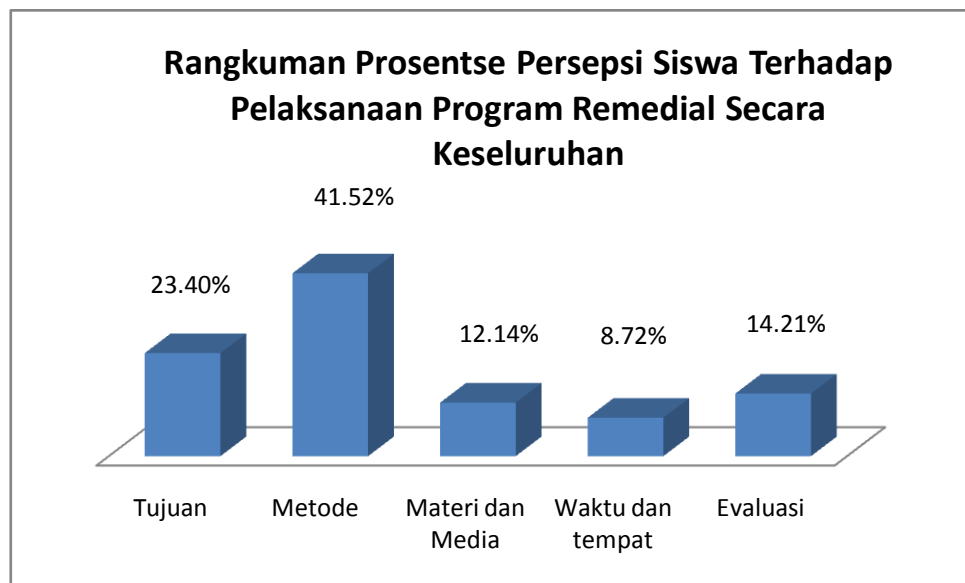
Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa Terhadap Penerapan program Remedial secara keseluruhan mata pelajaran PMK kelas X di SMK N 3 Wonosari dalam kondisi baik karena nilai rerata empiris berada pada kriteria kategori baik $122,5 < X < 159,25$ atau 66%.

Selain itu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penerapan program remedial dari masing-masing sub variabel dapat dilihat pada ringkasan tabel berikut ini:

Tabel. 21 Rangkuman Prosentse Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Remedial Secara Keseluruhan

Sub Variabel	Nilai per Sub Variabel	Prosentase (%)
Tujuan	1266	23.40%
Metode	2246	41.52%
Materi dan Media	657	12.14%
Waktu dan tempat	472	8.72%
Evaluasi	769	14.21%
Total	5410	100%

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 14. Histogram Rangkuman Presentse Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Program Remedial Secara Keseluruhan

Dari hasil diagram di atas diketahui bahwa sub variabel yang mempunyai persepsi paling tinggi menurut siswa dalam pelaksanaan program remedial adalah sub variabel metode, yaitu memiliki prosentase 41,52%.

C. Pembahasan

1. Penyelenggaraan Program Remedial Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Di SMK N 3 Wonosari

Masing-masing sekolah mempunyai kebijakan dalam melaksanakan program pembelajaran, termasuk didalamnya mencakup pelaksanaan program remedial. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Suroso (2002) bahwa pembelajaran remedial perlu dipilih strategi dan langkah-langkah yang tepat setelah terlebih dahulu diadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar yang dialami

siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program remedial meliputi:

- a. Menentukan tujuan program remedial yang akan dicapai.
- b. Menentukan materi program remedial
- c. Menentukan strategi pengajaran remedial
- d. Menentukan waktu yang diperlukan
- e. Menentukan tempat
- f. Menentukan media
- g. Merancang evaluasi keberhasilan program

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu dapat diketahui bahwa pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari belum sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah yang seharusnya dilakukan seperti dijelaskan di atas. Dilihat dari segi tujuan pelaksanaan program remedial di SMK N 3 Wonosari sudah cukup baik, tujuan umumnya memberikan hak kepada siswa untuk memperbaiki nilainya. Sedangkan secara khusus harapannya siswa dapat menjadi lebih baik setelah mengikuti remedial baik secara materi maupun cara-cara belajarnya sesuai dengan tujuan dilakukannya remedial yang dikemukakan oleh Kusnandar (2011) bahwa tujuan dilakukannya remedial siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan.

Dari segi metode guru menggunakan metode pemberian tugas pada siswa yang mengikuti remedial. Adapun bentuk tugas yang diberikan guru berupa pencarian artikel yang memuat semua hal mengenai materi pada KD yang diujikan. Tujuan guru memberikan tugas kepada siswa untuk melatih siswa

mandiri dalam menemukan materi yang belum mereka kuasai dengan menggunakan media yang siswa pilih sendiri sehingga siswa dapat menentukan cara-cara belajar baru yang menurut mereka efektif. Meskipun Sebelumnya guru juga melakukan tutor dengan siswa tentang materi yang belum dikuasai siswa. Sehingga siswa juga dapat bertanya mengenai materi yang belum paham. Alasan lain guru menggunakan metode tugas adalah untuk mengantisipasi pelaksanaan remedial paa saat tidak dapat dilakukan karena tidak adanya ketersediaan waktu.

Sedangkan evaluasi masih dominan dilakukan oleh guru, sebaiknya siswa juga dilibatkan dalam proses penilaian agar masing-masing siswa dapat mengoreksi kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika menerima pelajaran PMK sehingga siswa dapat memperbaiki kelemahannya tersebut.

2. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari.

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap penerapan program remedial pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental siswa kelas X adalah mengenai kesan yang timbul dari diri siswa kelas X yang mengikuti program remedial PMK. Persepsi siswa mengenai program remedial yang dilaksanakan adalah semua komponen yang menjadi bagian dari proses kegiatan remedial itu berlangsung, yaitu mulai dari tujuan remedial dilakukan, metode yang digunakan, materi, media, waktu, tempat, dan yang terakhir evaluasi program berupa penilaian.

Berikut akan dijelaskan satu per satu sejauh mana persepsi siswa mengenai program remedial tersebut.

a) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

Dalam suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa harus mempunyai tujuan yang jelas dalam kegiatan yang dilakukan. Sub variabel tujuan menjadi penting dijadikan salah satu sub variabel untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap pelaksanaan program remedial PMK karena dengan adanya tujuan yang ditetapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas keberhasilan proses pembelajaran remedial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator tujuan menunjukkan hasil yang baik.

Adapun sub variabel tujuan penerapan remedial meliputi persepsi siswa mengenai anggapan siswa dapat memahami dirinya atau tidak setelah mengikuti kegiatan remedial khususnya prestasi belajarnya, dapat mengenal kelemahannya dalam mempelajari materi pelajaran dan juga kekuatannya, siswa dapat memperbaiki atau mengubah cara belajar ke arah yang lebih baik, siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat, siswa dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik, dan siswa dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi 12 siswa penerapan program remedial sub variabel tujuan dalam kategori baik (34,29%). Menurut siswa setelah mengikuti remedial PMK siswa dapat memperbaiki cara

belajar menjadi lebih baik. Hal tersebut dilihat dari banyaknya skor pertanyaan yang paling banyak dipilih siswa, yaitu 10,43%. Perbaikan cara belajar siswa tersebut didukung oleh guru, yaitu guru memberikan tugas pada siswa sehingga dengan adanya tugas yang diberikan guru siswa terpacu untuk mengerjakannya dengan menggunakan media apapun yang menurut siswa efektif. Misalnya mencari di perpustakaan, *browsing* di internet, dll.

b) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Wina Sanjaya. 2011: 146). Sesuai dengan pendapat Wina tersebut dapat dikatakan untuk mencapai tujuan perlu dilakukan suatu metode. Dalam hal ini metode digunakan sebagai salah satu sub variabel untuk mengetahui keberhasilan program remedial.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel metode menunjukkan hasil yang baik (40%). Sub variabel metode meliputi: penggunaan metode yang berbeda-beda, pemberian contoh, interaksi dengan siswa, membangkitkan lebih banyak pertanyaan dari siswa, menggali informasi, dan melakukan konfirmasi tanya jawab.

Hasil menunjukkan bahwa menurut siswa kegiatan remedial lebih baik dilakukan dengan metode tanya jawab selain pemberian tugas, yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang

belum dikuasai atau secara inisiatif siswa langsung bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dimengerti. Hal tersebut dilakukan guru ketika dilakukan pelaksanaan tutoring.

c) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Dalam proses pembelajaran antara materi dan media tidak dapat dipisahkan. Hubungan tersebut terjadi diibaratkan bahwa dalam proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang mana biasanya berupa materi. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran yang disampaikan tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Guna menghindari semua itu maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Dalam hal ini penerapan pembelajaran remedial juga menggunakan media sebagai alat penyampai pesan atau materi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel materi dan media berada dua kategori sangat baik dan baik, yaitu mempunyai prosentase yang sama sebesar 40%. Pelaksanaan remedial dilihat dari sub variabel materi menunjukkan bahwa guru menyampaikan dan menerangkan kembali materi kepada siswa sampai siswa benar-benar menguasai. Selain itu dilihat dari sub variabel media, menurut siswa media yang paling sesuai dalam

penyampain materi agar lebih mudah dimengerti adalah dengan *power point*, yaitu sebanyak 26,53%. Selain penggunaan media lain seperti modul atau *chart*.

d) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel waktu dan tempat

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel waktu dan tempat menunjukkan hasil yang tidak baik (40%). Meskipun hasil kategori menunjukkan tidak baik, tetapi menurut siswa kegiatan remedial lebih baik tetap dilakukan di dalam kelas dan dilakukan di luar jam pelajaran sehingga tidak mengganggu proses belajar dan dilaksanakan di dalam kelas.

e) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel evaluasi/penilaian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel evaluasi menunjukkan hasil yang baik (65,71%). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa evaluasi/penilaian penerapan program remedial mata pelajaran pengolahan makanan dikatakan efektif. Berdasarkan persepsi 15 siswa. Seperti yang dikatakan Kusnandar (2011) bahwa evaluasi dapat dilakukan terhadap program, proses, dan hasil belajar. Evaluasi program bertujuan untuk menilai efektivitas program yang dilaksanakan. Sedangkan evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam pelaksanaan remedial ini, penilaian juga dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yaitu guru meminta siswa untuk

melakukan penilaian terhadap diri sendiri dan menilai teman yang lain sejauh mana siswa memahami materi PMK pada saat pembelajaran remedial meliputi aspek ketrampilan dan penampilan siswa. Sedangkan evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi dasar yang dilihat dari nilai siswa setelah mengikuti remedial, yaitu siswa telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan yang mana nilai yang harus diperoleh siswa adalah ≥ 70 . Sehingga dapat dikatakan siswa telah mencapai ketuntasan belajar pengolahan makanan kontinental sesuai dengan standar kompetensi yang ditentukan.

f) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa persepsi siswa terhadap penerapan program remedial berada dalam kategori baik, yaitu 65,71% dengan melibatkan 23 siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil pengukuran persepsi siswa yang dilihat dari masing-masing sub variabel yang menunjukkan kategori sangat baik atau baik. Dari hasil pengamatan nampak bahwa sub variabel yang memiliki prosentase terbanyak menurut siswa adalah sub variabel metode.

Menurut siswa penggunaan metode yang dilakukan guru untuk memperbaiki nilai siswa sudah baik, yaitu metode pemberian tugas. Selain itu, juga metode yang paling baik menurut siswa adalah metode tanya jawab. Kebaikan metode ini adalah memungkinkan terbinanya hubungan baik antara guru dan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa percaya diri siswa, dan sebagainya. Namun metode tersebut belum dilakukan secara maksimal

saat pembelajaran berlangsung. Alasannya sebagian siswa cenderung merasa sungkan untuk bertanya langsung kepada guru. Guna mengatasi hal tersebut dapat dilakukan metode lain seperti tutor dengan teman sebaya, yaitu siswa sebaya yang ditugaskan untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat, bila dibandingkan dengan hubungan antara guru dengan siswa.

Sedangkan sub variabel yang paling tidak baik menurut siswa adalah sub variabel penentuan waktu dan tempat pelaksanaan remedial. Kendala pelaksanaan remedial pada umumnya adalah waktu, yaitu keterbatasan waktu yang tersedia menjadi alasan pelaksanaan remedial di SMK N 3 Wonosari tidak dapat dilaksanakan secara teratur. Oleh karena itu guru mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan remedial menggunakan metode pemberian tugas. Apabila akan mengadakan remedial dengan bertatap muka dengan siswa maka pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran PMK. Sedangkan untuk tempat pelaksanaannya siswa lebih memilih tetap di kelas bila dibandingkan dengan perpustakaan atau di dapur. Alasannya siswa lebih dapat berkonsentrasi.

Meskipun menurut siswa pelaksanaan remedial ada yang berada dikategori tidak baik namun dari hasil sub variabel tujuan maupun evaluasi menyatakan bahwa penerapan program remedial secara keseluruhan dapat dikatakan efektif. Harapannya dengan penerapan remedial ini dapat memberikan beberapa fungsi bagi siswa, meliputi fungsi korektif, yaitu siswa dapat memperbaiki cara-cara belajarnya menjadi lebih baik, fungsi pemahaman dan penyesuaian, yaitu siswa dapat memahami dan menyesuaikan dengan strategi

pembelajaran yang dilakukan guru melalui metode atau media yang digunakan, fungsi pengayaan dan akselerasi, yaitu siswa dapat menguasai menguasai materi lebih banyak dan mendalam sehingga dapat mempercepat proses belajarnya dalam menguasai materi yang disajikan dan yang terakhir. Sedangkan fungsi terapeutik memungkinkan terjadinya perbaikan segi-segi kepribadian yang menunjang keberhasilan belajar .

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Program Remedial Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental

1. Tujuan

Tujuan pelaksanaan program remedial PMK di SMK N 3 Wonosari adalah untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM, yaitu ≥ 70 .

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial adalah metode pemberian tugas, yaitu siswa ditugaskan untuk mencari artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang diujikan.

3. Materi

Materi yang disampaikan untuk pembelajaran remedial adalah materi PMK yang belum dikuasai oleh siswa.

4. Media

Media yang digunakan guru pada saat pembelajaran remedial adalah dengan buku paket dan power point.

5. Waktu

Dilakukan tiap kompetensi dasar selesai diajarkan, yaitu setelah pembelajaran selesai dilakukan sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

6. Tempat

Tempat yang digunakan di ruang kelas, perpustakaan, dan dapur praktek boga

7. Evaluasi

Dari hasil nilai pengumpulan tugas kemudian dijumlahkan dengan nilai hasil ulangan, yang kemudian diambil nilai rata-ratanya dan hasilnya merupakan nilai siswa setelah mengikuti remedial.

2. Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental

a. Sub Variabel Tujuan

Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel tujuan termasuk dalam kategori baik. Persentase yang memberikan jawaban baik dari 35 siswa adalah 12 siswa (34%) dengan nilai rata-rata (Mean) 36,4.

b. Sub Variabel Metode

Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel metode termasuk dalam kategori baik. Persentase yang memberikan jawaban baik dari 35 siswa adalah 12 siswa (40%) dengan nilai rata-rata (Mean) 63,87.

c. Sub Variabel materi dan media

Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel materi dan media termasuk dalam kategori sangat baik. Persentase yang memberikan jawaban baik dari 35 siswa adalah 14 siswa (40%) dengan nilai rata-rata (Mean) 18,7.

d. Sub Variabel waktu dan tempat

Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel waktu dan tempat termasuk dalam kategori tidak baik. Persentase yang memberikan jawaban baik dari 35 siswa adalah 14 siswa (40%) dengan nilai rata-rata (Mean) 13,37.

e. Sub Variabel evaluasi

Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub variabel waktu dan tempat termasuk dalam kategori sangat baik. Persentase yang memberikan jawaban baik dari 35 siswa adalah 15 siswa (43%) dengan nilai rata-rata (Mean) 21,9.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan remedial di SMK N 3 Wonosari sudah efektif, yang perlu diperhatikan adalah penentuan waktu dan tempat pelaksanaannya agar proses kegiatan remedial dapat berjalan lebih baik.
2. Meskipun secara metode sudah baik, tetapi penggunaan metode dan media yang bervariasi dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik agar jumlah siswa yang mengikuti remedial dapat dikurangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anonim. *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi*. ([repository.usu.ac.idChapter.pdf](http://repository.usu.ac.id/Chapter.pdf) diakses 01 Oktober 2011).
- . 2009. *Langkah-langkah Kegiatan remedial* (bksmp1.files.wordpress.com/2009/10/model-remedial.ppt diakses 01 Oktober 2011).
- . *Langkah-langkah Kegiatan Remedial* . <http://dunia.web.id> (diakses tanggal 30 Mei 2011)
- . *Pembelajaran Remedial*. (<http://education-mantap.blogspot.com> diakses 30 Mei 2011).
- . *Pengertian Persepsi*. www.damandiri.or.id/file.pdf diakses 30 Mei 2011).
- . *Pengertian Remedial* . <http://www.desainwebsite.com> (diakses tanggal 30 Mei 2011)
- . 2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB*. Cet ke-1. Yogyakarta: Pustaka Yustisia
- Suharsimi, Arikunto. 1997. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet ke- 13. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dwi. Siswoyo, Suryati. Sidharto, Sulistyono, Achmad. Dardiri, Hendrowobowo, Arif. Rohman. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ischak SW dan Warji R. 1987. *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Liberti
- Kusnandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mimin Haryati. 2007. *Bentuk Kegiatan Remedial*. Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setyawati 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

- Muh. Surya dan Muh. Amin. 1980. *Pengajaran Remedial*. Jakarta: PD. Andreola Jakarta
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2006. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Pelaksanaan Ujian Nasional. Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Statiska untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2002. *Prosedur Penelitian*. Cet ke- 12. Jakarta : Rineka Cipta
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian kualitatif, kuantitatif, R & D*. Cet ke – 8. Bandung : Alfabeta.
- . 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suke Silverius. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: Grasindo
- Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Cet ke-19. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- . 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Warji R. 1983. *Program Belajar Mengajar Dan Belajar Tuntas (Mastery Learning)*. Jakarta: Institute Dagang Muchtar
- Wina Sanjaya . 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidika*. Cet ke-8. Jakarta: Kencana Prenada Media

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS X DI SMK N 3 WONOSARI

Nama :

Kelas :

NIS :

Berilah tandacentang (√) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kolom yang disediakan disebelahkan pertanyaan.

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Tujuan pelaksanaan program remedial				
1.	Guru mengubah cara belajar siswa yang monoton dengan memberikan cara belajar yang berbeda pada saat pembelajaran remedial PMK (Pengolahan Makanan Kontinental).				
2.	Guru membantu siswa memilih alat pelajaran Pada saat pembelajaran remedial PMK.				
3.	Guru mendorong siswa untuk memberikan pendapat dan mengkomunikasikan pendapatnya.				
4.	Guru menanyakan apa yang kurang dimengerti pada pembelajaran sebelumnya kepada setiap siswa.				
5.	Siswa tidak dapat mengerjakan tugas remidi PMK yang diberikan guru.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Tugas yang diberikan guru, dapat saya kerjakan karena sesuai dengan penjelasan pada saat pembelajaran remedial PMK.				
7.	Saya mendapat nilai yang bagus dari tugas yang diberikan pada saat pembelajaran remedial PMK.				
8.	Setelah mengikuti remedial PMK saya dapat memperbaiki cara belajar saya menjadi lebih baik agar dapat memahami materi lebih baik.				
9.	Saya dapat mengatasi kesulitan belajar PMK dengan mencari buku referensi antara lain di perpustakaan, <i>browsing</i> di internet, atau menonton acara kuliner di TV.				
10.	Setelah mengikuti remedial intensitas untuk belajar PMK menjadi lebih sering.				
11.	Saya mempelajari materi PMK di rumah sebelum dipelajari di sekolah (dengan membaca buku, <i>browsing</i> di internet) untuk menambah wawasan dalam memperdalam istilah asing yang ada di materi PMK.				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas PMK baik tugas individu maupun kelompok.				
13.	Saya berusaha untuk mencapai nilai KKM, yaitu 75 ketika mengikuti remedial PMK.				
	Metode pembelajaran remedial				
14.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran remedial PMK.				
15.	Guru menyediakan/memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa dalam belajar PMK.				
16.	Guru menggunakan metode tanya jawab pada setiap akhir pelajaran pada pembelajaran remedial PMK.				
17.	Guru menggunakan metode diskusi pada setiap akhir pelajaran pada pembelajaran remedial PMK.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Guru memberikan contoh riil dalam setiap materi yang diberikan pada pembelajaran remedial PMK.				
19.	Saya bisa memahami contoh-contoh yang diberikan guru untuk menunjang materi PMK yang sedang dipelajari.				
20.	Guru memotivasi setiap siswa dengan memberi penguatan setelah siswa menjawab pertanyaan.				
21.	Guru memberikan semangat kepada siswa selama proses belajar.				
22.	Pembelajaran PMK lebih banyak dilakukan guru dengan melempar pertanyaan kepada siswa.				
23.	Guru merespon pertanyaan yang diberikan oleh siswa kemudian melempar pertanyaan kepada siswa lain.				
24.	Guru memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sebelum memulai menerangkan pelajaran PMK.				
25.	Dalam penyampaian materi guru selalu mengingatkan kepada siswa agar siswa berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi PMK.				
26.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam penyampaian materi PMK.				
27.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari siswa lainnya.				
28.	Saya menggunakan kesempatan bertanya untuk mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui.				
29.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru sehingga saya menjadi lebih percaya diri dan motivasi belajar saya menjadi lebih meningkat.				
30.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara berkelompok dan berdiskusi dengan teman.				
31.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan diberi tugas menjawab soal sehingga saya dapat berlatih mengasah kemampuan dalam memahami soal.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara belajar berkelompok dengan teman sehingga nantinya dapat saling membantu.				
33.	Kegiatan remedial PMK dilakukan dengancara tutor sebaya, yaitu teman yang lebih paham memimpin kegiatan kelompok sebagai pengganti guru sehingga saya lebih leluasa bertanya tanpa merasa sungkan.				
34.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara pengajaran individual, yaitu interaksi antara guru dengan siswa secara individual sehingga saya dapat memperbaiki cara-cara belajar saya.				
	Materi pembelajaran remedial PMK				
35.	Remedial PMK dilakukan dengan menerangkan kembali materi kepada siswa, sampai siswa benar-benar menguasai.				
36.	Materi yang diberikan guru dalam pelajaran PMK memudahkan saya untuk memecahkan masalah yang saya hadapi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran PMK.				
	Media dan sumber belajar				
37.	Guru menggunakan buku paket pada setiap pembelajaran remedial PMK.				
38.	Guru menggunakan modul pada setiap pembelajaran remedial PMK.				
39.	Saya lebih paham apabila guru menjelaskan materi PMK dengan menggunakan media <i>chart</i> .				
40.	Saya lebih paham apabila guru menjelaskan materi PMK dengan menggunakan media <i>power point</i> .				
41.	Saya lebih paham apabila guru menjelaskan materi PMK dengan menggunakan contoh bahan-bahan secara langsung.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
42.	Saya lebih memahami materi PMK apabila belajar menggunakan modul.				
43.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan pada saat jam pelajaran PMK.				
44.	Kegiatan remedial diadakan di luar jam pelajaran PMK sehingga tidak mengganggu proses belajar PMK.				
45.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di dalam kelas.				
46.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di laboraorium boga.				
47.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di perpustakaan				
	Evaluasi Pembelajaran Remedial				
48.	Guru mengamati dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung.				
49.	Keaktifan dalam pembelajaran merupakans alahs atu aspek yang dinilai guru selama proses pembelajaran berlangsung.				
50.	Penialian juga dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.				
51.	Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri sejauh mana siswa memahami materi PMK pada saat pembelajaran remedial.				
52.	Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap teman yang lain selama proses pembelajaran remedial berlangsung.				
53.	Penilaian juga menekankan pada aspek ketrampilan siswa saat presentasi di depan kelas.				
54.	Penilaian juga menekankan pada aspek penampilan siswa saat presentasi di depan kelas.				
55.	Saya mengetahui hasil kegiatan remedial sehingga dapat memanfaatkannya untuk lebih meningkatkan prestasi dikemudian hari.				
56.	Hasil remedial diketahui oleh pihak sekolah sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PMK.				

Lampiran 2

UJI VALIDITAS

Correlations

Correlations

		total persepsi
persepsi01	Pearson Correlation	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi02	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi03	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	28
persepsi04	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
persepsi05	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	28
persepsi06	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	28
persepsi07	Pearson Correlation	.447*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	28
persepsi08	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	28
persepsi09	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	28
persepsi10	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi11	Pearson Correlation	.108
	Sig. (2-tailed)	.584
	N	28
persepsi12	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total persepsi
persepsi13	Pearson Correlation	.126
	Sig. (2-tailed)	.524
	N	28
persepsi14	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	28
persepsi15	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	28
persepsi16	Pearson Correlation	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi17	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi18	Pearson Correlation	.095
	Sig. (2-tailed)	.631
	N	28
persepsi19	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	28
persepsi20	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi21	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
persepsi22	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
persepsi23	Pearson Correlation	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	28
persepsi24	Pearson Correlation	.426*
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total persepsi
persepsi25	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	28
persepsi26	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	28
persepsi27	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28
persepsi28	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28
persepsi29	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28
persepsi30	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	28
persepsi31	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	28
persepsi32	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	28
persepsi33	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	28
persepsi34	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	28
persepsi35	Pearson Correlation	.552**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	28
persepsi36	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total persepsi
persepsi37	Pearson Correlation	.443*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	28
persepsi38	Pearson Correlation	.016
	Sig. (2-tailed)	.935
	N	28
persepsi39	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	28
persepsi40	Pearson Correlation	.446*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	28
persepsi41	Pearson Correlation	.259
	Sig. (2-tailed)	.184
	N	28
persepsi42	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	28
persepsi43	Pearson Correlation	.463*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	28
persepsi44	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	28
persepsi45	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	28
persepsi46	Pearson Correlation	.473*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	28
persepsi47	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	28
persepsi48	Pearson Correlation	.502**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS

Correlations

		total persepsi
persepsi49	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	28
persepsi50	Pearson Correlation	.467*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	28
persepsi51	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	28
persepsi52	Pearson Correlation	.422*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	28
persepsi53	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	28
persepsi54	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	28
persepsi55	Pearson Correlation	.104
	Sig. (2-tailed)	.598
	N	28
persepsi56	Pearson Correlation	.118
	Sig. (2-tailed)	.550
	N	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Digunakan interval kepercayaan 95%

Jumlah responden (n) = 28

R tabel (95% ; 28) = 0,374

Butir	R Hitung	R Tabel (95% ; 28)	Keterangan	Kesimpulan
1	0.742	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
2	0.776	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
3	0.539	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
4	0.588	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
5	0.518	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
6	0.531	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
7	0.447	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
8	0.549	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
9	0.407	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
10	0.684	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
11	0.108	0.374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	tidak valid
12	0.456	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
13	0.126	0.374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	tidak valid
14	0.499	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
15	0.526	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
16	0.736	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
17	0.768	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
18	0.095	0.374	$r_{hitung} < r_{tabel}$	tidak valid
19	0.487	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
20	0.656	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
21	0.582	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
22	0.586	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
23	0.641	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
24	0.426	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
25	0.515	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
26	0.578	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
27	0.489	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
28	0.492	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
29	0.488	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
30	0.521	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
31	0.539	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
32	0.497	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
33	0.542	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
34	0.423	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
35	0.552	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid
36	0.489	0.374	$r_{hitung} > r_{tabel}$	valid

Butir	R Hitung	R Tabel (95% ; 28)	Keterangan	Kesimpulan
37	0.443	0.374	r hitung > r tabel	valid
38	0.016	0.374	r hitung < r tabel	tidak valid
39	0.409	0.374	r hitung > r tabel	valid
40	0.446	0.374	r hitung > r tabel	valid
41	0.259	0.374	r hitung < r tabel	tidak valid
42	0.559	0.374	r hitung > r tabel	valid
43	0.463	0.374	r hitung > r tabel	valid
44	0.544	0.374	r hitung > r tabel	valid
45	0.560	0.374	r hitung > r tabel	valid
46	0.473	0.374	r hitung > r tabel	valid
47	0.523	0.374	r hitung > r tabel	valid
48	0.502	0.374	r hitung > r tabel	valid
49	0.500	0.374	r hitung > r tabel	valid
50	0.467	0.374	r hitung > r tabel	valid
51	0.492	0.374	r hitung > r tabel	valid
52	0.422	0.374	r hitung > r tabel	valid
53	0.542	0.374	r hitung > r tabel	valid
54	0.479	0.374	r hitung > r tabel	valid
55	0.104	0.374	r hitung < r tabel	tidak valid
56	0.118	0.374	r hitung < r tabel	tidak valid

UJI RELIABILITAS 56 BUTIR

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	56

UJI RELIABILITAS 49 BUTIR VALID

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	49

Lampiran 3

ANGKET

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS X DI SMK N 3 WONOSARI

Nama :

Kelas :

NIS :

Berilah tandacentang (√) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kolom yang disediakan disebelah kanan pertanyaan.

SS : SangatSetuju

S : Setuju

TS : TidakSetuju

STS : SangatTidakSetuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Tujuanpelaksanaan program remedial				
1.	Guru mengubah cara belajar siswa yang monoton dengan memberikan cara belajar yang berbeda pada saat pembelajaran remedial PMK (Pengolahan Makanan Kontinental).				
2.	Guru membantu siswa memilih alat pelajaran Pada saat pembelajaran remedial PMK.				
3.	Guru mendorong siswa untuk memberikan pendapat dan mengkomunikasikan pendapatnya.				
4.	Guru menanyakanapa yang kurang dimengerti pada pembelajaran sebelumnya kepada setiap siswa.				
5.	Siswa tidak dapat mengerjakan tugas remidi PMK yang diberikan guru.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6.	Tugas yang diberikan guru, dapat saya kerjakan karena sesuai dengan penjelasan pada saat pembelajaran remedial PMK.				
7.	Saya mendapat nilai yang bagus dari tugas yang diberikan pada saat pembelajaran remedial PMK.				
8.	Setelah mengikuti remedial PMK saya dapat memperbaiki cara belajar saya menjadi lebih baik agar dapat memahami materi lebih baik.				
9.	Saya dapat mengatasi kesulitan belajar PMK dengan mencari buku referensi antara lain di perpustakaan, <i>browsing</i> di internet, atau menonton acara kuliner di TV.				
10.	Setelah mengikuti remedial intensitas untuk belajar PMK menjadi lebih sering.				
11.	Saya selalu mengerjakan tugas PMK baik tugas individu maupun kelompok.				
	Metode pembelajaran remedial				
12.	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam pembelajaran remedial PMK.				
13.	Guru menyediakan/memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang keingintahuan siswa dalam belajar PMK.				
14.	Guru menggunakan metode tanya jawab pada setiap akhir pelajaran pada pembelajaran remedial PMK.				
15.	Guru menggunakan metode diskusi pada setiap akhir pelajaran pada pembelajaran remedial PMK.				
16.	Saya bisa memahami contoh-contoh yang diberikan guru untuk menunjang materi PMK yang sedang dipelajari.				
17.	Guru memotivasi setiap siswa dengan memberi penguatan setelah siswa menjawab pertanyaan.				
18.	Guru memberikan semangat kepada siswa selama proses belajar.				
19.	Pembelajaran PMK lebih banyak dilakukan guru dengan melempar pertanyaan kepada siswa.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Guru merespon pertanyaan yang diberikan oleh siswa kemudian melempar pertanyaan kepada siswa lain.				
21.	Guru memberikan apersepsi, yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sebelum memulai menerangkan pelajaran PMK.				
22.	Dalam penyampaian materi guru selalu mengingatkan kepada siswa agar siswa berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi PMK.				
23.	Guru memberikan kesempatan tanya jawab dalam penyampaian materi PMK.				
24.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan dari siswa lainnya.				
25.	Saya menggunakan kesempatan bertanya untuk mengetahui hal-hal yang belum saya ketahui.				
26.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan guru sehingga saya menjadi lebih percaya diri dan motivasi belajar saya menjadi lebih meningkat.				
27.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara berkelompok dan berdiskusi dengan teman.				
28.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan diberi tugas menjawab soal sehingga saya dapat berlatih mengasah kemampuan dalam memahami soal.				
29.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara belajar berkelompok dengan teman sehingga nantinya dapat saling membantu.				
30.	Kegiatan remedial PMK dilakukan dengan cara tutor sebaya, yaitu teman yang lebih paham memimpin kegiatan kelompok sebagai pengganti guru sehingga saya lebih leluasa bertanya tanpa sungkan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31.	Kegiatan remedial PMK lebih baik dilakukan dengan cara pengajaran individual, yaitu interaksi antara guru dengan siswa secara individual sehingga saya dapat memperbaiki cara-cara belajar saya.				
	Materi pembelajaran remedial PMK				
32.	Remedial PMK dilakukan dengan menerangkan kembali materi kepada siswa, sampai siswa benar-benar menguasai.				
33.	Materi yang diberikan guru dalam pelajaran PMK memudahkan saya untuk memecahkan masalah yang saya hadapi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pelajaran PMK.				
	Media dan sumber belajar				
34.	Guru menggunakan buku paket pada setiap pembelajaran remedial PMK.				
35.	Saya lebih paham apabila guru menjelaskan materi PMK dengan menggunakan media <i>chart</i> .				
36.	Saya lebih paham apabila guru menjelaskan materi PMK dengan menggunakan media <i>power point</i> .				
37.	Saya lebih memahami materi PMK apabila belajar menggunakan modul.				
38.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan pada saat jam pelajaran PMK.				
39.	Kegiatan remedial diadakan di luar jam pelajaran PMK sehingga tidak mengganggu proses belajar PMK.				
40.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di dalam kelas.				
41.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di laboraorium boga.				
42.	Kegiatan remedial lebih baik diadakan di perpustakaan				
	Evaluasi Pembelajar Remedial				
43.	Guru mengamati dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
44.	Keaktifan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dinilai guru selama proses pembelajaran berlangsung.				
45.	Penilaian juga dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.				
46.	Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri sejauh mana siswa memahami materi PMK pada saat pembelajaran remedial.				
47.	Guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap teman yang lain selama proses pembelajaran remedial berlangsung.				
48.	Penilaian juga menekankan pada aspek ketrampilan siswa saat presentasi di depan kelas.				
49.	Penilaian juga menekankan pada aspek penampilan siswa saat presentasi di depan kelas.				

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tujuan pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
2. Bagaimana metode pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
3. Apa saja materi yang diberikan pada saat pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
4. Apa media yang digunakan dalam pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
5. Kapan waktu pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
6. Dimana tempat pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) dilakukan?
7. Bagaimana evaluasi/penilaian pelaksanaan remedial Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) di SMK N 3 Wonosari?
8. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa mengikuti remedial PMK?

HASIL WAWANCARA

1. Pelaksanaan Remedial di SMK N 3 Wonosari

a. Tujuan

Tujuan pelaksanaan program remedial PMK di SMK N 3 Wonosari adalah untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai KKM, yaitu ≥ 70 .

b. Metode

Metode remedial dilakukan dengan saya memberikan tugas pada siswa yang belum mencapai KKM mbak. Tugasnya biasanya saya suruh mencari artikel yang berhubungan dengan materi yang saya ujikan. Selain itu saya juga mengadakan semacam tutoring pada siswa dengan membahas soal-soal yang kemarin saya ujikan. Biasanya kami berdiskusi mengenai soal yang dianggap paling susah oleh siswa. Nanti siswa dapat bertanya mengenai soal-soal yang belum dipahami Materi

c. Materi yang disampaikan untuk pembelajaran remedial adalah materi PMK yang belum dikuasai oleh siswa.

d. Media

Media yang digunakan guru pada saat pembelajaran remedial adalah dengan buku paket dan power point.

e. Waktu

Pelaksanaan remedial di SMK N 3 Wonosari dilaksanakan setiap saya selesai menerangkan materi di tiap KDnya mbak. Kan materi Pengolahan Makanan Kontinental (PMK) diberikan kelas 1 dan 2. Kalau yang kelas 1 itu diberikan di

semester pertama yang terdiri dari empat KD. Yaitu Prinsip Pengolahan Makanan Kontinental, Mengolah *stock, soup, sauce*, mengolah *cold* dan *hot appetizer*, dan mengolah *sandwich*. Dilakukan tiap kompetensi dasar selesai diajarkan, yaitu setelah pembelajaran selesai dilakukan sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar.

f. Tempat

Tempat yang digunakan di ruang kelas, perpustakaan, dan dapur praktek boga

g. Evaluasi

Dari hasil nilai pengumpulan tugas kemudian dijumlahkan dengan nilai hasil ulangan, yang kemudian diambil nilai rata-ratanya dan hasilnya merupakan nilai siswa setelah mengikuti remedial.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa mengikuti remedial PMK

Jawab: ya jujur ja mbak, jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, PMK ini memang dianggap sulit bagi sebagian siswa, karena ya memang banyak istilah asingnya. Ditambah lagi kalau kelas X kan baru saja lulus SMP jadi belum pernah mendengar istilah-istilah asing yang ada di pelajaran PMK. Selain itu juga materiya cukup banyak mbak yang diajarkan.

Lampiran 5

Daftar Siswa Yang Mengikuti Remedial

No.	Nama	Nilai
1	Angresti Eka Shokhifah	58.67
2	Beti Rahayu	64.5
3	Desi Listiana	61.54
4	Fajarita Rahmayani	60.25
5	Ika Novianto	57.63
6	Indra Ghiri	40.25
7	Mafika Adha Sari	61.13
8	Nur Rohmah Nuswan Sari	67.67
9	Puput Yuliani	44.29
10	Sigit Riyati	57.63
11	Sri Kingkin Rusmawati	67.54
12	Winda Sari	67.13
13	Yeni Rahmawati	66.13
14	Anggi Yuliana	58.21
15	Arum Niyati	61.75
16	Dewi Lestariningsih	62.83
17	Dyah Ayu Narwanti	67.83
18	Eka Yuliana	59.04
19	Fajar Reza Saputra	42.58
20	Farida Setyaningrum	55.13
21	F. Agustin Wahyuningrum	66.13
22	Fia Fitri Widiastuti	56.92
23	Fitrias Sudaryanti	61.25
24	Ibnu Hendarwanto	30.75
25	Laras Citra Dewi	59.71
26	Lucky Bella Luciana	67.29
27	Maya Fitria Larasati	69.67
28	Novia Ariani	50.61
29	Nurhayati	64.58
30	Pipin Yuliastuti	69.88
31	Putri Noviani Aprilia	55.13
32	Ratih Wuriyani	69.58
33	Retno Widayanti	50.58
34	Siti Chotimah	69.96
35	Siti Nur Fadhillah	69.75

Lampiran 6

Analisis Deskriptif

Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 35 \\&= 1 + 3,3 \cdot 1,5441 \\&= 1 + 5,10 \\&= 6,10 = 6\end{aligned}$$

1. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator tujuan

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\begin{aligned}\text{Jarak pengukuran} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\&= 41 - 31 \\&= 10 + 1 = 11\end{aligned}$$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $11 : 6 = 1,83$ dibulatkan menjadi 2.

c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

x = rata-rata

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

INTERVAL NILAI	Fi	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f_i(x_i - x)^2$
30 - 31	1	30.5	30.5	30.5	930.25	930.25
32 – 33	3	32.5	97.5	32.5	1056.25	3168.75
34 – 35	10	34.5	345	34.5	1190.25	11902.5
36 – 37	12	36.5	438	36.5	1332.25	15987
38 – 39	7	38.5	269.5	38.5	1482.25	10375.75
40 - 41	2	40.5	81	40.5	1640.25	3280.5
TOTAL	35	213	1261.5	213	7631.5	45644.75

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum x_i}{n} \\&= \frac{213}{35} \\&= 6,08 \text{ dibulatkan menjadi } 6,1\end{aligned}$$

d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\&= \frac{1261,55}{35} \\&= 36,04\end{aligned}$$

Ket :

x : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data atau sampel

f_i.x_i : produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

e. Median

$$\begin{aligned}Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\&= 35,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 14}{12} \right) \\&= 35,5 + 2 (0,29) \\&= 35,5 + 0,58 = 36,08\end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $36 - 0,5 = 35,5$

n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35

p : panjang kelas interval adalah 2

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah $1 + 3 + 10 = 14$

f : frekuensi kelas median adalah 12

f. Modus

$$\begin{aligned}Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\&= 35,5 + 2 \left(\frac{2}{2 + 5} \right) \\&= 35,5 + 0,29 = 35,79\end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $36 - 0,5 = 35,5$

p : panjang kelas interval adalah 2

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
 $12 - 10 = 2$

b₂ : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.
 $12 - 7 = 5$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{45644,75}{34}} \\ &= \sqrt{1342,49} \\ &= 36,64 \text{ dibulatkan menjadi } 37 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 41

Nilai terkecil = 31

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (41+31) \\ &= \frac{1}{2} \times 72 = 36 \\ SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (41-31) \\ &= \frac{1}{6} \times 10 = 1,67 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

$$\begin{aligned} M_i + 1,5 (SD_i) \text{ keatas} &= \text{sangat baik} \\ M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) &= \text{baik} \\ M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i &= \text{tidak baik} \\ M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah} &= \text{sangat tidak baik} \end{aligned}$$

Penentuan kategori

$$\begin{aligned} \text{Sangat baik} &= M_i + 1,5 (SD_i) \text{ keatas} \\ &= 36 + 1,5 (1,67) \\ &= 36 + 2,51 = 38,51 \\ &= X > 38,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) \\ &= 36 \text{ s/d } 36 + 1,5 (1,67) \\ &= 36 \text{ s/d } 36 + 2,51 \\ &= 36 \text{ s/d } 38,51 \text{ atau } 36 < X < 38,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i \\ &= 36 - 1,5 (1,67) \text{ s/d } 36 \\ &= 36 - 2,51 \text{ s/d } 36 \\ &= 33,49 \text{ s/d } 36 = 33,49 < X < 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah} \\ &= 36 - 1,5 (1,67) \end{aligned}$$

$$= 36 - 2,51 \text{ ke bawah}$$

$$= 33,49 \text{ ke bawah} = X < 33,49$$

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Tujuan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 38,51$	Sangat baik	9	25,71
$36 < X < 38,51$	Baik	12	34,29
$33,49 < X < 36$	Tidak baik	10	28,57
$X < 33,49$	Sangat tidak baik	4	11,43
Jumlah		35	100

2. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator metode

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Jarak pengukuran = skor tertinggi – skor terendah

$$= 73 - 53$$

$$= 20 + 1 = 21$$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $21 : 6 = 3,5$ dibulatkan menjadi 4

c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

\bar{x} = rata-rata

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

INTERVAL NILAI	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
53 - 56	3	54.5	163.5	43.4	1883.56	5650.68
57 - 60	6	58.5	351	47.4	2246.76	13480.56
61 - 64	10	62.5	625	51.4	2641.96	26419.6
65 - 68	9	66.5	598.5	55.4	3069.16	27622.44
69 - 72	6	70.5	423	59.4	3528.36	21170.16
73 - 76	1	74.5	74.5	63.4	4019.56	4019.56
TOTAL	35	387	2235.5	320.4	17389.36	98363

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum xi}{n} \\
 &= \frac{387}{35} \\
 &= 11,05 \text{ dibulatkan menjadi } 11,1
 \end{aligned}$$

d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{2235,5}{35} \\
 &= 63,87
 \end{aligned}$$

Ket :

x : mean untuk data bergolong

fi : jumlah data atau sampel

fi.xi : produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

e. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b+p \left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{f} \right) \\
 &= 60,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 9}{10} \right) \\
 &= 60,5 + 4 (0,85) \\
 &= 60,5 + 3,4 = 63,9
 \end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $61 - 0,5 = 60,5$

n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35

p : panjang kelas interval adalah 4

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah $6+3 = 9$

f : frekuensi kelas median adalah 10

f. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right) \\
 &= 60,5 + 4 \left(\frac{4}{4+1} \right) \\
 &= 60,5 + 3,2 = 63,7
 \end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $61 - 0,5 = 60,5$

p : panjang kelas interval adalah 4

b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).
 $10 - 6 = 4$

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
 $10 - 9 = 1$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{98363}{34}} \\ &= \sqrt{2893,02} \\ &= 53,79 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 73

Nilai terkecil = 53

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (73+53) \\ &= \frac{1}{2} \times 126 = 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (73-53) \\ &= \frac{1}{6} \times 20 = 3,33 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas = sangat baik
 M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$ = baik
 $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i = tidak baik
 $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah = sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
 $= 63 + 1,5 (3,33)$
 $= 63 + 4,9 = 67,9$ (dibulatkan 68)
 $= X > 68$

Baik = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$

$$= 63 \text{ s/d } 63 + 1,5 (3,33)$$

$$= 63 \text{ s/d } 63 + 4,9$$

$$= 63 \text{ s/d } 67,9 \text{ atau } 63 < X < 67,9$$

Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i$

$$= 63 - 1,5 (3,33) \text{ s/d } 63$$

$$= 63 - 4,9 \text{ s/d } 63$$

$$= 58,1 \text{ s/d } 63 = 58,1 < X < 63$$

Sangat Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah}$

$$= 63 - 1,5 (3,33)$$

$$= 63 - 4,9 \text{ ke bawah}$$

$$= 58,1 \text{ ke bawah} = X < 58,1$$

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Metode

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 68$	Sangat baik	8	22,86
$63 < X < 68$	Baik	14	40
$58,1 < X < 63$	Tidak baik	9	25,71
$X < 58,1$	Sangat tidak baik	4	11,43
Jumlah		35	100

3. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator materi dan media

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Jarak pengukuran = skor tertinggi – skor terendah

$$= 21 - 15$$

$$= 6 + 1 = 7$$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $7 : 6 = 1,17$ dibulatkan menjadi 1. Walaupun dari hitungan panjang kelas diperoleh 1, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang kelas 2.

c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

\bar{x} = rata-rata

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

INTERVAL NILAI	Fi	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
15-16	2	15.5	31	13.39	179.2921	358.5842
17-18	18	17.5	315	15.39	236.8521	4263.338
19-20	7	19.5	136.5	17.39	302.4121	2116.885
21-22	8	21.5	172	19.39	375.9721	3007.777
TOTAL	35	74	654.5	65.56	1094.528	9746.584

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum xi}{n} \\
 &= \frac{74}{35} \\
 &= 2,11
 \end{aligned}$$

d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum fixi}{fi} \\
 &= \frac{654.5}{35} \\
 &= 18,7
 \end{aligned}$$

Ket :

x : mean untuk data bergolong

fi : jumlah data atau sampel

fi.xi : produk perkalian antara fi pada tiap interval data dengan tanda kelas (xi)

e. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b+p \left(\frac{\frac{1}{2}n-F}{f} \right) \\
 &= 16,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 2}{18} \right) \\
 &= 16,5 + 2 (0,86) \\
 &= 16,5 + 1,72 = 18,22
 \end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $17 - 0,5 = 16,5$

n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35

p : panjang kelas interval adalah 2

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah 2
 f : frekuensi kelas median adalah 18

f. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 16,5 + 2 \left(\frac{16}{16 + 11} \right) \\ &= 16,5 + 1,19 = 19,56 \end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $17 - 0,5 = 16,5$

p : panjang kelas interval adalah 2

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).
 $18 - 2 = 16$

b₂ : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
 $18 - 7 = 11$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{9746,584}{34}} \\ &= \sqrt{794,94} \\ &= 16,93 \text{ dibulatkan menjadi } 17 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 21

Nilai terkecil = 15

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (21 + 15) \\ &= \frac{1}{2} \times 36 = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (21 - 15) \\ &= \frac{1}{6} \times 6 = 1 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas = sangat baik
 M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$ = baik
 $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i = tidak baik
 $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah = sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
 $= 18 + 1,5 (1)$
 $= 18 + 1,5 = 19,5$
 $= X > 19,5$

Baik = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$
 $= 18$ s/d $18 + 1,5 (1)$
 $= 18$ s/d $18 + 1,5$
 $= 18$ s/d $19,5$ atau $18 < X < 19,5$

Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i
 $= 18 - 1,5 (1)$ s/d 18
 $= 18 - 1,5$ s/d 18
 $= 16,5$ s/d $18 = 16,5 < X < 18$

Sangat Tidak Baik = $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah
 $= 18 - 1,5 (1)$
 $= 18 - 1,5$ ke bawah
 $= 16,5$ ke bawah = $X < 16,5$

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Materi dan Media

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 19,5$	Sangat baik	14	40
$18 < X < 19,5$	Baik	14	40
$16,5 < X < 18$	Tidak baik	5	14,29
$X < 16,5$	Sangat tidak baik	2	5,71
Jumlah		35	100

4. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator waktu dan tempat

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Jarak pengukuran = skor tertinggi – skor terendah

$$= 18 - 11$$

$$= 7 + 1 = 8$$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $8 : 6 = 1,3$. Walaupun dari hitungan panjang kelas diperoleh 1, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang kelas 2.

- c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

\bar{x} = rata-rata

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial
Sub Variabel Waktu dan Tempat

INTERVAL NILAI	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
11-12	12	12.5	150	10.81	116.8561	1402.273
13-14	14	13.5	189	11.81	139.4761	1952.665
15-16	8	15.5	124	13.81	190.7161	1525.729
17-18	1	17.5	17.5	15.81	249.9561	249.9561
TOTAL	35	59	480.5	52.24	697.0044	5130.624

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{59}{35} \\ &= 1,69 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{480,5}{35} \\ &= 13,73 \end{aligned}$$

Ket :

\bar{x} : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data atau sampel

$f_i \cdot x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

- e. Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 12,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 12}{14} \right) \\ &= 12,5 + 2 (0,39) \\ &= 12,5 + 0,79 = 13,29 \end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $13 - 0,5 = 12,5$
 n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35
 p : panjang kelas interval adalah 2
 F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah 12
 f : frekuensi kelas median adalah 14

f. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 12,5 + 2 \left(\frac{2}{2+6} \right) \\
 &= 12,5 + 0,25 = 12,75
 \end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $13 - 0,5 = 12,5$

p : panjang kelas interval adalah 2

b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).
 $14 - 12 = 2$

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
 $14 - 8 = 6$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{5130,624}{34}} \\
 &= \sqrt{150,90} \\
 &= 12,28 \text{ dibulatkan menjadi } 12
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 18

Nilai terkecil = 11

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (18+11) \\
 &= \frac{1}{2} \times 29 = 14,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (18-11) \\
 &= \frac{1}{6} \times 7 = 1,17
 \end{aligned}$$

Penentuan kategori

$Mi + 1,5 (SDi)$ keatas = sangat baik
 Mi s/d $Mi + 1,5 (SDi)$ = baik
 $Mi - 1,5 (SDi)$ s/d Mi = tidak baik
 $Mi - 1,5 (SDi)$ kebawah = sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik = $Mi + 1,5 (SDi)$ keatas
 $= 14,5 + 1,5 (1,17)$
 $= 14,5 + 1,76 = 16,26$
 $= X > 16,26$

Baik = Mi s/d $Mi + 1,5 (SDi)$
 $= 14,5$ s/d $14,5 + 1,5 (1,17)$
 $= 14,5$ s/d $14,5 + 1,76$
 $= 14,5$ s/d $16,26$ atau $14,5 < X < 16,26$

Tidak Baik = $Mi - 1,5 (SDi)$ s/d Mi
 $= 14,5 - 1,5 (1,17)$ s/d $14,5$
 $= 14,5 - 1,76$ s/d $14,5$
 $= 12,74$ s/d $18 = 12,74 < X < 14,5$

Sangat Tidak Baik = $Mi - 1,5 (SDi)$ kebawah
 $= 14,5 - 1,5 (1,17)$
 $= 14,5 - 1,76$ ke bawah
 $= 12,74$ ke bawah = $X < 12,74$

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Waktu dan Tempat

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 16,26$	Sangat baik	1	2.86
$14,5 < X < 16,26$	Baik	8	22.86
$12,74 < X < 14,5$	Tidak baik	14	40
$X < 12,74$	Sangat tidak baik	12	34.26
Jumlah		35	100

5. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator evaluasi

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Jarak pengukuran = skor tertinggi – skor terendah

$$= 24 - 19$$

$$= 5 + 1 = 6$$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $6 : 6 = 1$. . Walaupun dari hitungan panjang kelas diperoleh 1, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang kelas 2.

- c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

x = rata-rata

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi

INTERVAL NILAI	f_i	x_i	$f_i.x_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f_i(x_i - x)^2$
19-20	8	19.5	156	17.66	311.8756	2495.005
21-22	12	21.5	258	19.66	386.5156	4638.187
23-24	15	23.5	352.5	21.66	469.1556	7037.334
TOTAL	35	64.5	766.5	58.98	1167.547	14170.53

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x_i}{n} \\
 &= \frac{64,5}{35} \\
 &= 1,84
 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\
 &= \frac{766,5}{35} \\
 &= 21,9
 \end{aligned}$$

Ket :

x : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data atau sampel

$f_i.x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

- e. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 20,5 + 2 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 8}{12} \right) \\
 &= 20,5 + 2 (0,79) \\
 &= 20,5 + 1,58 = 22,08
 \end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $21 - 0,5 = 20,5$

n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35

p : panjang kelas interval adalah 2

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah 8

f : frekuensi kelas median adalah 12

f. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 22,5 + 2 \left(\frac{3}{3 + 15} \right) \\ &= 22,5 + 0,33 = 22,83 \end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $23 - 0,5 = 22,5$

p : panjang kelas interval adalah 2

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya).
 $15 - 12 = 3$

b₂ : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
 $15 - 0 = 15$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum fi (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14170,53}{34}} \\ &= \sqrt{416,78} \\ &= 20,42 \text{ dibulatkan menjadi } 20 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 24

Nilai terkecil = 19

$$\begin{aligned} M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (24 + 19) \\ &= \frac{1}{2} \times 43 = 21,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (24 - 19) \end{aligned}$$

$$= 1/6 \times 5 = 0,83$$

Penentuan kategori

- $M_i + 1,5$ (SDi) keatas = sangat baik
 M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi) = baik
 $M_i - 1,5$ (SDi) s/d M_i = tidak baik
 $M_i - 1,5$ (SDi) kebawah = sangat tidak baik

Penentuan kategori

Sangat baik = $M_i + 1,5$ (SDi) keatas
 $= 21,5 + 1,5$ (0,83)
 $= 21,5 + 1,25 = 22,75$
 $= X > 22,75$

Baik = M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi)
 $= 21,5$ s/d $21,5 + 1,5$ (0,83)
 $= 21,5$ s/d $21,5 + 1,25$
 $= 21,5$ s/d $22,75$ atau $21,5 < X < 22,75$

Tidak Baik = $M_i - 1,5$ (SDi) s/d M_i
 $= 21,5 - 1,5$ (0,83) s/d $21,5$
 $= 21,5 - 1,25$ s/d $21,5$
 $= 20,25$ s/d $22,5 = 20,25 < X < 21,5$

Sangat Tidak Baik = $M_i - 1,5$ (SDi) kebawah
 $= 21,5 - 1,5$ (0,83)
 $= 21,5 - 1,25$ ke bawah
 $= 20,25$ ke bawah = $X < 20,25$

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Sub Variabel Evaluasi

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 22,75$	Sangat baik	15	42,86
$21,5 < X < 22,75$	Baik	12	34,29
$20,25 < X < 21,5$	Tidak baik	5	14,29
$X < 20,25$	Sangat tidak baik	3	8,57
Jumlah		35	100

6. Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial indikator keseluruhan

a. Menghitung rentang data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

Data terbesar 170, data terkecil 139

Jadi $170 - 139 = 31 + 1$

b. Menghitung panjang kelas

Rentang dibagi jumlah kelas

Panjang kelas = $32 : 6 = 5,3$ dibulatkan menjadi 5. Walaupun dari hitungan panjang kelas diperoleh 5, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan panjang kelas 6.

c. Membuat data interval , menghitung frekuensi dan memasukkan data dalam tabel

f_i = frekuensi

x_i = rata-rata batas bawah dan batas atas pada setiap interval data

\bar{x} = rata-rata

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan

INTERVAL NILAI	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
139-144	4	141.5	566	141.5	20022.25	80089
145-150	6	147.5	885	147.5	21756.25	130537.5
151-156	9	153.5	1381.5	153.5	23562.25	212060.3
157-162	10	159.5	1595	159.5	25440.25	254402.5
163-168	5	165.5	827.5	165.5	27390.25	136951.3
169-174	1	171.5	171.5	171.5	29412.25	29412.25
TOTAL	35	939	5426.5	939	147583.5	843452.8

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{939}{35} \\ &= 26,82 \text{ dibulatkan menjadi } 27\end{aligned}$$

d. Menghitung rerata / mean

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \\ &= \frac{5426.5}{35} \\ &= 155,04\end{aligned}$$

Ket :

\bar{x} : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data atau sampel

$f_i \cdot x_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

e. Median

$$\begin{aligned}
 Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 150,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}35 - 10}{9} \right) \\
 &= 150,5 + 6 (0,83) \\
 &= 150,5 + 4,99 = 155,48
 \end{aligned}$$

Ket :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak adalah $151 - 0,5 = 150,5$

n : banyak data/ jumlah sampel adalah 35

p : panjang kelas interval adalah 6

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median adalah $6 + 4 = 10$

f : frekuensi kelas median adalah 9

f. Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 156,5 + 6 \left(\frac{1}{1 + 5} \right) \\
 &= 156,5 + 6,17 = 162,67
 \end{aligned}$$

Ket :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak adalah $157 - 0,5 = 156,5$

p : panjang kelas interval adalah 6

b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
 $10 - 9 = 1$

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya
 $10 - 5 = 5$

g. Standar deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{843452,8}{34}} \\
 &= \sqrt{24807,44} \\
 &= 157,50 \text{ dibulatkan menjadi } 158
 \end{aligned}$$

Penentuan Kategori

Nilai terbesar = 196

Nilai terkecil = 49

$$\begin{aligned}M &= \frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimum ideal}) \\&= \frac{1}{2} (196+49) \\&= \frac{1}{2} \times 245 = 122,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimum ideal}) \\&= \frac{1}{6} (196-49) \\&= \frac{1}{6} \times 147 = 24,5\end{aligned}$$

Penentuan kategori

$M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas = sangat baik

M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$ = baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i = tidak baik

$M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah = sangat tidak baik

Penentuan kategori

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} &= M_i + 1,5 (SD_i) \text{ keatas} \\&= 122,5 + 1,5 (24,5) \\&= 122,5 + 36,75 = 159,25 \\&= X > 159,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= M_i \text{ s/d } M_i + 1,5 (SD_i) \\&= 122,5 \text{ s/d } 122,5 + 1,5 (24,5) \\&= 122,5 \text{ s/d } 122,5 + 36,75 \\&= 122,5 \text{ s/d } 159,25 \text{ atau } 122,5 < X < 159,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ s/d } M_i \\&= 122,5 - 1,5 (24,5) \text{ s/d } 122,5 \\&= 122,5 - 36,75 \text{ s/d } 122,5 \\&= 85,75 \text{ s/d } 122,5 = 85,75 < X < 122,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Tidak Baik} &= M_i - 1,5 (SD_i) \text{ kebawah} \\&= 122,5 - 1,5 (24,5) \\&= 122,5 - 36,75 \text{ ke bawah} \\&= 85,75 \text{ ke bawah} = X < 85,75\end{aligned}$$

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Penerapan program Remedial Secara Keseluruhan

Skor Nilai	Kategori	F	Prosentase (%)
$X > 159,25$	Sangat baik	12	34,29
$122,5 < X < 159,25$	Baik	23	65,71
$85,75 < X < 122,5$	Tidak baik	0	0
$X < 85,75$	Sangat tidak baik	0	0
Jumlah		35	100

Rekap Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerepan Program Remedial

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3
5	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3
6	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
7	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
9	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3
13	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3
15	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3
16	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
17	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4
25	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4
27	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4
29	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
30	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3
33	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
34	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
35	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	Total
4	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	1	3	3	148
4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	161
4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	147
4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	160
4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	158
3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	156
4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	164
4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	159
3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	3	153
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	148
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	1	3	2	170
4	2	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	4	4	3	4	1	3	2	157
3	1	2	1	2	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	147
4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	153
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	1	4	3	4	4	3	3	2	151
4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	163
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	2	162
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2	163
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	165
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	1	4	2	139
4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	2	145
3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	139
3	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	141
3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	144
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	157
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	156
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	155
3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	152
4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	165
4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	1	4	2	4	2	4	4	2	1	156
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	149
4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	152
3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	160
3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	160

Rekap Angket Persepsi Siswa Terhadap Penerepan Program Remedial

a. Tujuan

SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	38
2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	38
3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	38
5	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	38
6	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	37
7	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	37
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	36
9	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	37
10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	36
11	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	41
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	40
13	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	38
14	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	37
15	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	35
16	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	37
17	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
18	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36
19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	36
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35
25	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	34
26	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	33
27	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	33
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	35
29	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	38
30	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	39
31	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	37
32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35
33	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
34	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	35
35	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	33

b. Metode																					
SUBJEK	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	TOTAL
1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	59
2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	69
3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	60
4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	67
5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	67
6	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	63
7	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	71
8	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	67
9	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	60
10	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	64
11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73
12	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	64
13	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	2	1	2	3	4	57
14	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	60
15	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	62
16	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	70
17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69
18	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	70
19	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71

20	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	59
21	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	61
22	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	53
23	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	54
24	4	3	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	2	56
25	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
26	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
27	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63
28	4	4	4	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	65
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	65
31	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	61
32	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	67
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	68
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	68
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	63

c. Materi Dan Media

SUBJEK	32	33	34	35	36	37	TOTAL
1	4	3	3	3	4	3	20
2	4	3	2	2	3	4	18
3	4	3	2	2	3	4	18
4	4	3	2	2	3	4	18
5	4	3	2	2	3	4	18
6	4	3	4	3	4	2	20
7	4	3	4	3	4	2	20
8	4	3	4	3	4	2	20
9	4	3	4	3	4	2	20
10	3	3	2	2	2	3	15
11	4	4	4	3	2	4	21
12	4	3	4	2	2	3	18
13	3	1	3	3	4	2	16
14	4	3	4	3	3	4	21
15	3	3	3	4	4	3	20
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	4	3	3	2	2	4	18
19	4	4	3	3	2	2	18
20	4	3	3	2	2	3	17
21	4	3	3	2	2	3	17
22	3	3	3	3	2	3	17
23	4	3	2	3	2	3	17
24	3	3	3	3	2	3	17
25	4	3	3	3	4	4	21
26	4	3	3	3	4	4	21
27	4	3	3	3	4	4	21
28	4	4	3	2	2	3	18
29	2	3	2	3	4	4	18
30	3	2	4	3	3	4	19
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	4	2	3	4	2	18
33	2	4	4	3	4	4	21
34	2	4	4	3	4	4	21
35	2	4	3	4	4	4	21

d. Tempat Dan Waktu

SUBJEK	38	39	40	41	42	TOTAL
1	3	3	3	1	1	11
2	2	3	3	4	3	15
3	2	4	4	2	2	14
4	2	4	4	3	3	16
5	2	4	4	2	2	14
6	2	4	4	1	1	12
7	2	4	4	1	1	12
8	2	4	4	1	1	12
9	2	4	4	1	1	12
10	3	2	3	3	2	13
11	4	2	4	2	3	15
12	4	2	4	2	2	14
13	3	4	2	2	3	14
14	4	1	4	2	2	13
15	2	3	3	2	1	11
16	3	3	3	3	2	14
17	3	4	4	2	2	15
18	3	4	4	4	1	16
19	3	4	4	4	3	18
20	3	2	3	2	2	12
21	2	3	3	2	2	12
22	2	3	3	2	2	12
23	3	3	3	2	2	13
24	2	3	3	3	3	14
25	3	3	3	4	2	15
26	3	3	3	4	2	15
27	3	3	3	4	2	15
28	3	3	2	3	2	13
29	4	2	3	1	3	13
30	4	2	3	1	4	14
31	2	3	3	2	2	12
32	2	3	4	2	2	13
33	2	2	4	2	2	12
34	2	2	4	2	2	12
35	2	4	4	2	2	14

e. Evaluasi

SUBJEK	43	44	45	46	47	48	49	TOTAL
1	3	4	3	3	1	3	3	20
2	3	3	3	4	2	3	3	21
3	3	3	3	4	2	3	2	20
4	3	3	3	4	2	3	3	21
5	3	3	3	4	2	3	3	21
6	4	4	4	4	2	4	2	24
7	4	4	4	4	2	4	2	24
8	4	4	4	4	2	4	2	24
9	4	4	4	4	2	3	3	24
10	3	3	3	3	2	3	3	20
11	4	3	3	4	1	3	2	20
12	4	4	3	4	1	3	2	21
13	3	3	3	4	3	3	3	22
14	3	3	4	4	3	3	2	22
15	4	3	4	4	3	3	2	23
16	4	4	4	3	3	4	2	24
17	4	3	4	3	3	4	2	23
18	4	3	4	3	3	4	2	23
19	3	3	4	3	3	4	2	22
20	3	4	3	3	1	4	2	20
21	3	3	3	3	1	4	2	19
22	3	4	4	3	2	3	3	22
23	3	4	4	3	2	3	3	22
24	3	4	4	3	2	3	3	22
25	3	3	3	3	3	4	4	23
26	3	3	3	3	3	4	4	23
27	3	3	3	3	3	4	4	23
28	3	3	4	3	2	3	3	21
29	3	4	4	4	4	3	2	24
30	2	4	2	4	4	2	1	19
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	4	2	3	3	2	3	2	19
33	4	4	4	2	2	4	4	24
34	4	4	4	2	2	4	4	24
35	4	4	4	2	2	4	4	24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

27/10/2011 12:12:00



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 2520/UN34.15/PL/2011
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 Oktober 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala SMK N 3 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Program Remedial Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Di SMK N 3 Wonosari"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Jean Arini Desylan	07511241027	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 3 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 19611216 198803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 Oktober 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
u.b. Wakil Dekan I,



[Signature]
Dj. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
Ketua Jurusan
Ketua Program Studi



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 505/KPTS/XI/2011

Membaca : Surat dari Setda Propinsi DIY, Nomor : 070/7471/V/2011 tanggal 28 Oktober 2011, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : JEAN ARINI DESYLAN
NIS : 07511241027
Fakultas/Instansi : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karang malang Yogyakarta
Alamat Rumah : Madusari RT. 03 RW. 01 Wonosari, Gunungkidul
Keperluan : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi dengan Judul "PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS X DI SMK N 3 WONOSARI "

Lokasi Penelitian : SMK N 3 WONOSARI

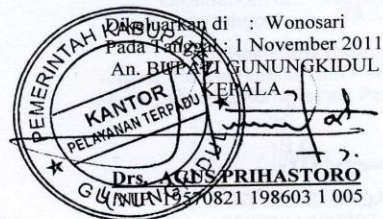
Dosen Pembimbing : Sutriyati Purwanti, M.Si.

Waktunya : 1 November 2011 s.d. 28 Januari 2012

Dengan ketentuan :
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SMK N 3 Wonosari Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/7471/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak Teknik UNY.

Nomor : 2520/UN34.15/PL/2011.

Tanggal Surat : 27 OKTOBER 2011.

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : JEAN ARINI DESYLAN.

NIP/NIM : 07511241027..

Alamat : Karangmalang Yogyakarta.

Judul : PERSEPSI SISWA TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REMEDIAL DALAM MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS X DI SMK N 3 WONOSARI.

Lokasi : Kabupaten Gunung Kidul.

Waktu : 3 (tiga) Bulan.

Mulai tanggal : 28 Oktober s/d 28 Januari 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

J. SURAT DJUMADAL
NIP. : 19560403 198209 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak Teknik UNY.
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 9

Terbitan : A
No.Dokumen : F/751/WKS1/ 30
Revisi ke : 00
Tgl. Berlaku : 18 -08 - 2009

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMKN 3 WONOSARI
MATA PELAJARAN : MENGOLAH MAKANAN KONTINENTAL
KELAS/SEMESTER : X/ GENAP
STANDAR KOMPETENSI : MENGOLAH MAKANAN KONTINENTAL
KODE KOMPETENSI :
ALOKASI WAKTU : 126 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PD	
1. 1 Prinsip Pengolahan makanan Kontinental	<ul style="list-style-type: none">Prinsip pengolahan makanan Kontinental	<ul style="list-style-type: none">Indentifikasi prinsip pengolahan makanan Kontinental	Menjelaskan prinsip pengolahan makanan Kontinental	<ul style="list-style-type: none">wawancaratest tertulis	8			<ul style="list-style-type: none">Modul prinsip pengolahan makanan Kontinental
1. 2 Mengolah stock, soup dan sauce	<ul style="list-style-type: none">Jenis kaldu (stock) dan saos (Sauce) diidentifi- kasi dan diklasifikasikan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">Brown sauceWhite sauce	<ul style="list-style-type: none">Pengertian kaldu (stock)Macam-macam kaldu (stock)Fungsi stock (kaldu)Teknik pembuatan kalduKriteria hasil kaldu	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan:<ul style="list-style-type: none">Pengertian kaldu (stock)Macam-macam kaldu (stock)Fungsi stock (kaldu)Teknik pembuatan kalduKriteria hasil kalduTeknik penyimpanan Kaldu (Stock	<ul style="list-style-type: none">wawancaratest tertulis	4			<ul style="list-style-type: none">Modul menyiapkan kaldu dan saos
	<ul style="list-style-type: none">Bahan dan penambah rasa diidentifikasi dan digunakan sesuai standar perusahaanKaldu, glaces, essences serta coulis diolah dan disimpan sesuai standar perusahaan	<ul style="list-style-type: none">Macam-macam bahan penambah rasa untuk pembuatan kalduTeknik pengolahan kalduTeknik penyimpanan kaldu (stock) dan saos (sauce)Kriteria hasil	<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan bahan makananMembuat macam-macam Kaldu (Stock) sesuai dengan kriteria hasilMenyimpan kaldu (Stock) pada suhu yang tepat	Tes Praktek		3(6)	-	

	<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam sup diidentifikasi dan diklasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> Clear soup Thickened soup Cream soup Puree Miscellaneous 	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi sup : <ul style="list-style-type: none"> Clear soup Thickened soup Cream soup Puree Miscellaneous 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Pengertian : <ul style="list-style-type: none"> Clear soup Thickened soup Cream soup Puree Miscellaneous 	<ul style="list-style-type: none"> Test tertulis 	6		-	
	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dan bumbu disiapkan dengan benar, termasuk kaldu dan hiasan makanan (garnish) Berbagai sup dibuat sesuai dengan standar perusahaan Bahan penjernih dan pengental digunakan sesuai kebutuhan Sup disimpan dengan benar tanpa merusak kualitas Sup diencerkan sesuai dengan standar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan dan bumbu untuk pembuatan sup disiapkan sesuai dengan kebutuhan Pembuatan aneka sup (soup) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Clear soup Thickened soup Cream soup Puree Penyimpanan sup dilaksanakan sesuai dengan standar Pengenceran sup 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> bahan dan bumbu untuk sup Teknik pengolahan sup Teknik penyimpanan sup Kriteria hasil Teknik penyimpanan sup Menyiapkan pengolahan sup (soup) Mengolah aneka sup (soup) Menata sup (soup) Menyimpan sup Menjelaskan cara pengenceran Sup (soup) dengan konsentrasi yang tepat Mengencerkan sup (soup) dengan konsentrasi yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> demonstrasi Tes tertulis 	4	6(12)	- -	<ul style="list-style-type: none"> Modul menyiapkan dan mengolah soup
	<ul style="list-style-type: none"> Saos panas dan dingin diproduksi, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Reduced sauce Thickened sauces Hot and cold emulsion sauce Saos dasar dengan turunannya Bahan pengental Saos disimpan dengan benar dan sesuai dengan standar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan saos (sauce) meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Reduced sauce Thickened sauces Hot and cold emulsion sauce Saos dasar dengan turunannya Bahan pengental Penyimpanan saos (sauce) sesuai dengan standar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian saos (sauce) Macam-macam saos (sauce) Fungsi saos (sauce) Teknik pembuatan saos Kriteria hasil saos Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> Bahan makanan pada pembuatan Saos (sauce) Teknik pembuatan macam-macam Saos (sauce); meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Reduced sauce Thickened sauces Hot and cold emulsion Saos dasar dengan turunannya Bahan pengental Menyiapkan bahan makanan untuk pembuatan Saos (Sauce) sesuai dengan kriteria hasil Membuat macam-macam Saos (Sauce) sesuai kriteria hasil Menjelaskan Teknik penyimpanan saos Menyimpan saos (sauce) pada suhu yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek Tes tertulis 	10	6(12)	- -	<ul style="list-style-type: none"> Modul Buku resep

1. 3 Mengolah Cold dan Hot Appetizer atau Salad	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan-bahan untuk salad dan dressing dipilih dengan tepat sesuai standar perusahaan ▪ Salad disiapkan dengan menggunakan bahan-bahan dan bumbu sesuai dengan standar perusahaan ▪ Saos dan dressing yang cocok disiapkan untuk di-campur atau sebagai teman appetizer dan salad sesuai dengan resep standar. ▪ Appetizer dan salad dihias serta disajikan dengan rapi pada temperatur yang tepat dan dengan saus yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiapan pembuatan salad • Teknik pembuatan dressing • Teknik penataan salad ▪ Pembuatan saos (dressing) untuk salad ▪ Penataan dan penyajian salad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian salad - Klasifikasi salad - Komposisi salad - Bahan makanan untuk pembuatan salad - Pengertian dressing - Macam-macam dressing (saos) - Teknik pembuatan dressing - Teknik penataan salad ▪ Memilih bahan makanan untuk pembuatan salad ▪ Membuat macam-macam Dressing ▪ Menata salad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Praktek ▪ Hasil 	6	3(6)	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Menyiapkan hidangan pembuka dan salad
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makanan pembuka diolah dengan menggunakan bahan-bahan yang tepat sesuai standar perusahaan ▪ Glaze dipilih dan disiapkan dengan tepat ▪ Peralatan yang tepat dipilih dengan tepat dalam pembuatan makanan pembuka ▪ Bahan-bahan sisa yang masih dapat digunakan, dimanfaatkan dengan baik dan tepat ▪ Makanan pembuka dihias dan disajikan dengan rapi ▪ Appetizer dan salad disajikan secara sehat, menarik dan tepat waktu ▪ Ukuran, warna dan bentuk alat hidang dipilih sesuai dengan standar perusahaan ▪ Appetizer dan salad disimpan secara tepat untuk menjaga kesegaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyiapan pengolahan makanan pembuka panas dan dingin ▪ Pengolahan makanan pembuka panas (hot appetizer) ▪ Pengolahan makanan pembuka dingin (cold appetizer) ▪ Glaze digunakan pada Appetizer ▪ Penataan dan penyajian appetizer ▪ Peralatan hidang/saji untuk Appetizer dan salad disiapkan sesuai dengan kebutuhan ▪ Penyajian salad dan appetizer ▪ Teknik penyimpanan Appetizer dan Salad ▪ Penyimpanan salad dan appetizer 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian appetizer - Macam-macam appetizer - Peralatan pengolahan Appetizer - Pembuatan macam-macam Hot Appetizer dan Cold Appetizer - Teknik penataan Appetizer - Kriteria hasil ▪ Mendemonstrasikan penggunaan glaze pada appetizer ▪ Menggunakan glaze pada appetizer ▪ Mengolah macam-macam appetizer ▪ Menata dan menyajikan appetizer ▪ Menjelaskan suhu yang tepat dalam penyajian appetizer dan salad ▪ Peralatan hidang/saji untuk appetizer dan salad ▪ Menyajikan appetizer dan salad ▪ Menjelaskan teknik penyimpanan Appetizer dan Salad ▪ Menyimpan salad dan appetizer pada suhu yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Proses ▪ asil ▪ Observasi ▪ Proses ▪ Hasil 	6	9(18)	-	

1. 4 Mengolah Sandwich dan Hidangan dari Sayuran	<ul style="list-style-type: none"> Memilih roti yang akan digunakan untuk membuat sandwich Bahan-bahan untuk isi dipilih dan dikombinasikan dengan tepat Sandwich dihidangkan dengan cara dipotong/ dibentuk rotinya, dipoles, dihias serta diukur porsinya Peralatan untuk pembakar-an dan pemanasan dipilih dan digunakan secara tepat Sandwich dan makanan penutup dihias dan disajikan dengan rapi dengan saos yang tepat Sandwich disiapkan dan disajikan secara menarik dan tepat waktu Ukuran, warna dan bentuk peralatan saji dipilih sesuai dengan standar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Klasifikasi macam-macam sandwich Pemilihan bahan makanan untuk pembuatan aneka sandwich Pemilihan peralatan pengolahan makanan Pemilihan hiasan (garnish) untuk aneka sandwich Pembuatan bermacam-macam sandwich Penggunaan alat hidang sesuai dengan kegunaannya Penataan dan penyajian aneka sandwich 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> Pengertian sandwich Fungsi sandwiches Macam-macam sandwich Bahan makanan untuk sandwiches Peralatan pembuat sandwiches Teknik pembuatan sandwiches Dekorasi untuk sandwiches Teknik penataan sandwiches Kreteria hasil yang baik Menyiapkan dan mem-buat aneka sandwich Mendekorasi aneka sandwich Menyebutkan: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan suhu dalam penyajian sandwich Peralatan hidang untuk sandwiches Menggunakan alat hidang / saji untuk sandwich 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes tertulis Praktek 	6	3(6)	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Menyiapkan Sandwich Buku resep kontinental
	<ul style="list-style-type: none"> Sandwich disimpan secara tepat untuk menjaga kesegaran dan kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> Penyimpanan sandwich 	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan:Teknik penyimpanan sandwich Menyimpan sandwich pada suhu yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Demonstrasi 			-	
	<ul style="list-style-type: none"> Sayuran dipilih sesuai musim, mutu, jumlah dan harga Sayuran dan kentang dipilih untuk menyesuaikan item-item dalam menu Saos dan bumbu dipilih sesuai dengan sayuran yang digunakan Kontrol porsi dilakukan untuk menghindari kelebihan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> Memilih sayuran dan kentang sesuai dengan standar kualitas Teknik pemilihan sayuran dan kentang Perhitungan kebutuhan bahan dalam produksi makanan Pengolahan aneka masakan dari bahan sayur Membuat bumbu dan saos untuk sayuran dan kentang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis sayuran Teknik pemilihan sayuran dan kentang Bumbu dan Saos untuk sayuran dan kentang Perhitungan kebutuhan bahan dalam produksi makanan Memilih sayuran dan kentang berdasarkan standar kualitas Membuat bumbu dan saos untuk sayuran dan kentang Menghitung kebutuhan bahan makanan Mengolah aneka sayur 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Praktek Hasil kerja 	6	3(6)	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Menyiapkan, mengolah, menata dan menyimpan hidangan dari sayuran telur dan paste
	<ul style="list-style-type: none"> Hidangan dari sayuran disimpan dalam suhu yang tepat sesuai standar perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi teknik penyimpanan sayuran Penyimpanan sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan teknik penyimpanan sayuran Menyimpan sayuran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Praktek Hasil kerja 	4			<ul style="list-style-type: none">

Wonosari, Januari 2011

Guru Mapel

EKA RUSTI ANA, S.Pd.T

NIP. 19820124 201001 2 014

Lampiran 10

DOKUMENTASI

